



Perilaku Keuangan Generasi Z & Y

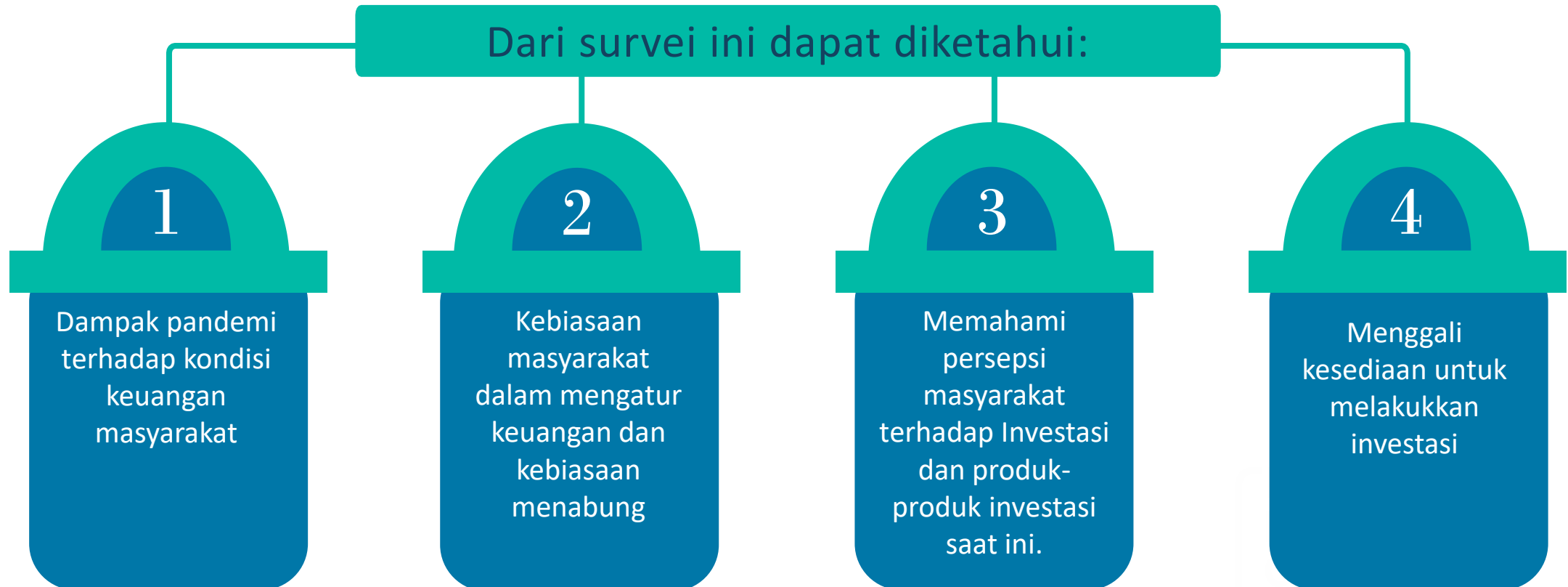
Survei terhadap 5.204 responden di Indonesia pada 6-12 September 2021

OUTLINE

- Latar Belakang & Metode Penelitian
- Profil Responden
- Kondisi Keuangan
 - Kondisi Keuangan Saat Ini
 - Pengeluaran Kebutuhan Rutin Bulanan
 - Kebiasaan Menabung
 - Produk Perbankan & Keuangan Yang Digunakan
 - Kepemilikan Asuransi
- Persepsi Terhadap Investasi
 - Persepsi Terhadap Investasi
 - Jasa penasihat keuangan/ financial planner/ financial advisor
- Kesimpulan Kunci

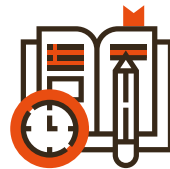
TUJUAN PENELITIAN

Secara umum survei ini menggali kondisi keuangan masyarakat ditengah pandemi dan persepsi terhadap investasi, survei dilaksanakan pada 6-12 September 2021.

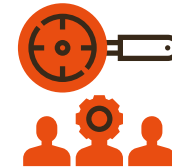


Survei dilakukan untuk menggali kondisi keuangan masyarakat di tengah pandemi terutama pada Gen Z dan Y. Survei ini juga menggali perilaku keuangan dan persepsi terhadap investasi.

METODE SURVEI



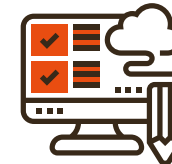
NAMA KEGIATAN
**Survei Perilaku
Keuangan**



JUMLAH RESPONDEN
**5.204 responden
Nasional**



WILAYAH SURVEI
**Seluruh Indonesia
(Nasional)**



METODE SURVEI
Online Survei



TANGGAL SURVEI
**6-12 September
2021**



RESPONDEN
**Berusia > 15 tahun,
mengakses
internet.**



PROFIL RESPONDEN

PROFIL RESPONDEN

Basis: seluruh responden (n=5.204)

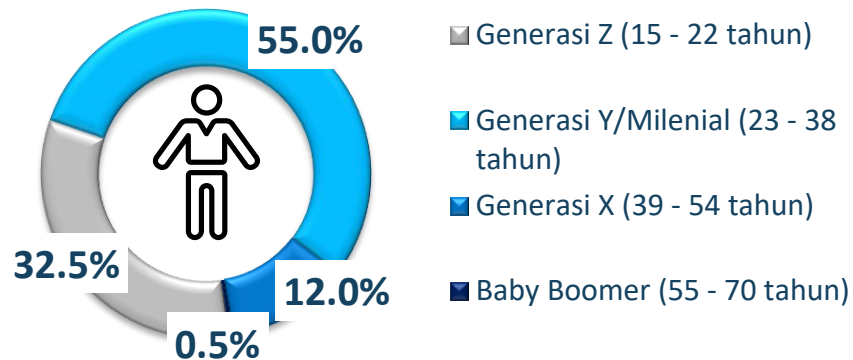
56% responden yang berpartisipasi dalam survei ini adalah **laki-laki**, dan usia terbanyak dari **Generasi Millenial (23-38 tahun)**.

Berdasarkan Status Sosial Ekonomi, responden yang mengikuti survei ini paling banyak dari Kelompok dengan Status Sosial Ekonomi (**SES**) **C,D,E**.

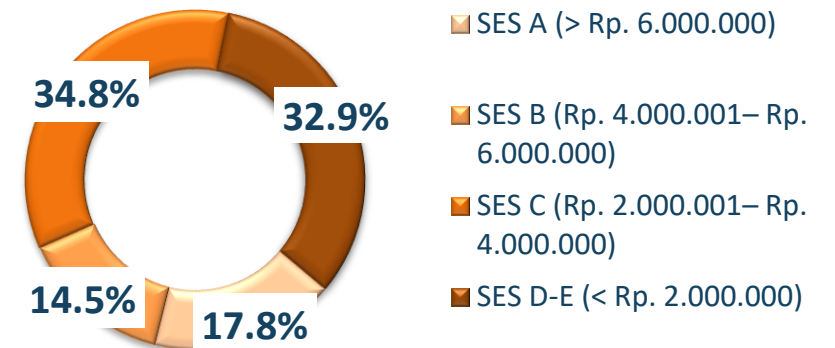
JENIS KELAMIN



USIA



SES

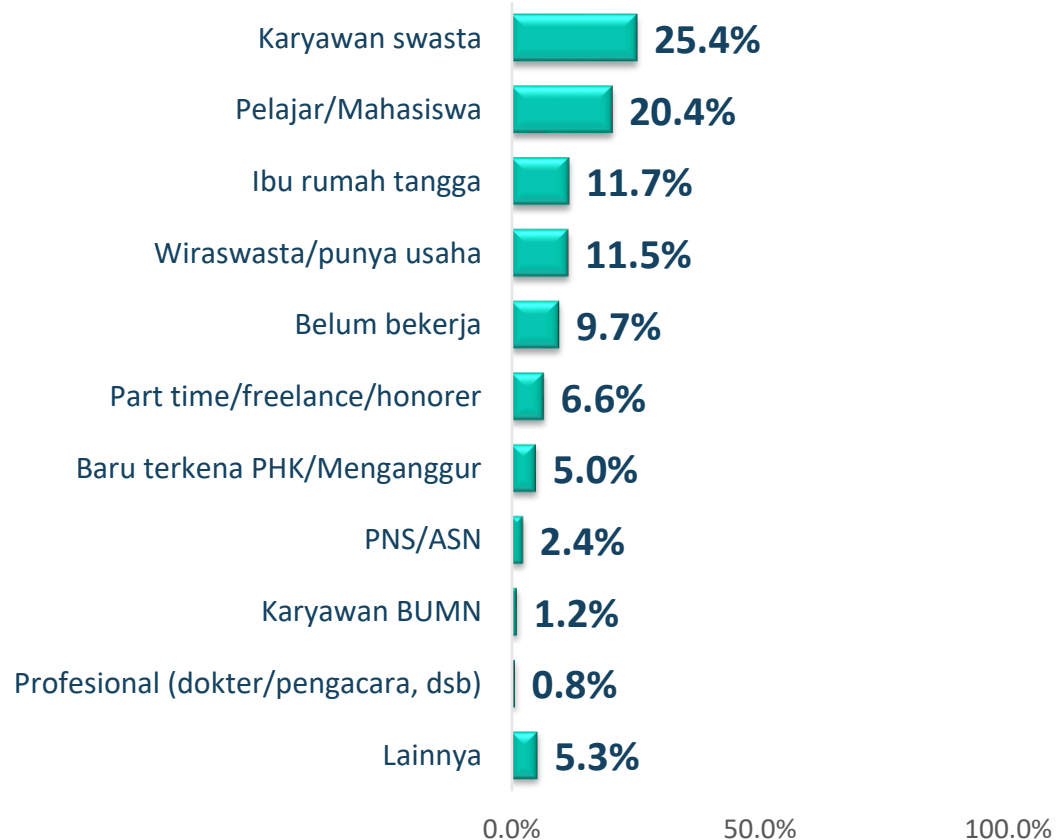


*SES (Socioeconomic Status) adalah sebuah klasifikasi yang memetakan seseorang atau keluarga berdasarkan kemampuan ekonomi dan status sosialnya. Pada umumnya SES di dunia dihitung menggunakan Pendapatan sebagai tolak ukur, namun untuk Indonesia besar **pengeluaran rutin bulanan** menjadi tolak ukur yang lebih akurat.

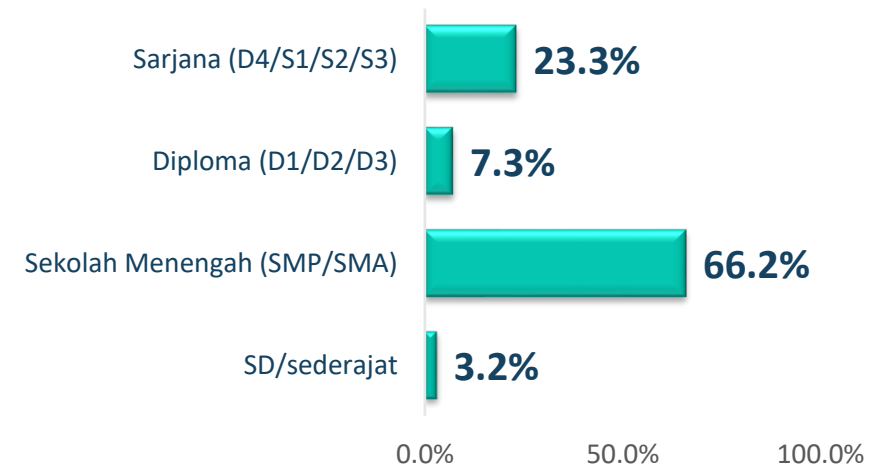
PROFIL RESPONDEN

Basis: seluruh responden (n=5.204)

PEKERJAAN



TINGKAT PENDIDIKAN

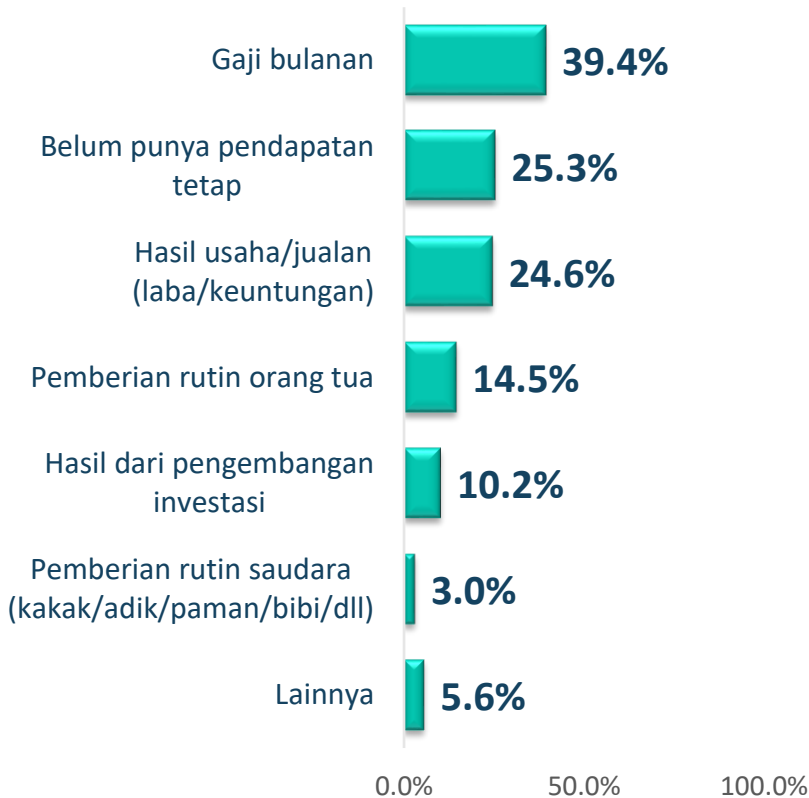


Di survei ini hampir seperempat responden merupakan **Karyawan swasta**, diikuti oleh Pelajar/Mahasiswa. Tingkat pendidikan terbanyak adalah **Sekolah Menengah (SMP/SMA dan sederajat)**.

PROFIL RESPONDEN

SUMBER PENDAPATAN

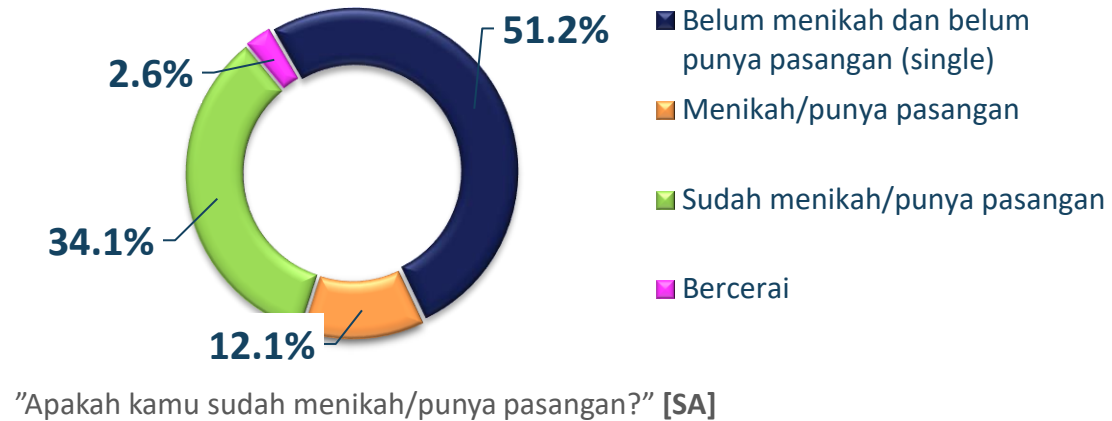
Basis: Seluruh responden (n=5.204)



"Darimana saja sih sumber pendapatan Kamu setiap bulan?" [MA]

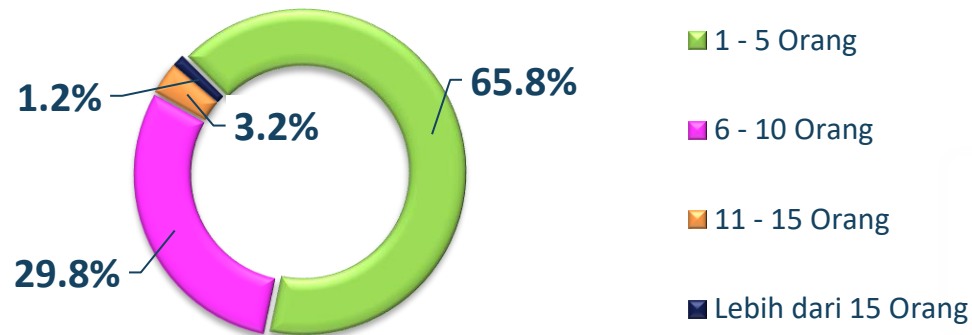
STATUS PERNIKAHAN

Basis: Seluruh responden (n=5.204)



JUMLAH ANGGOTA KELUARGA

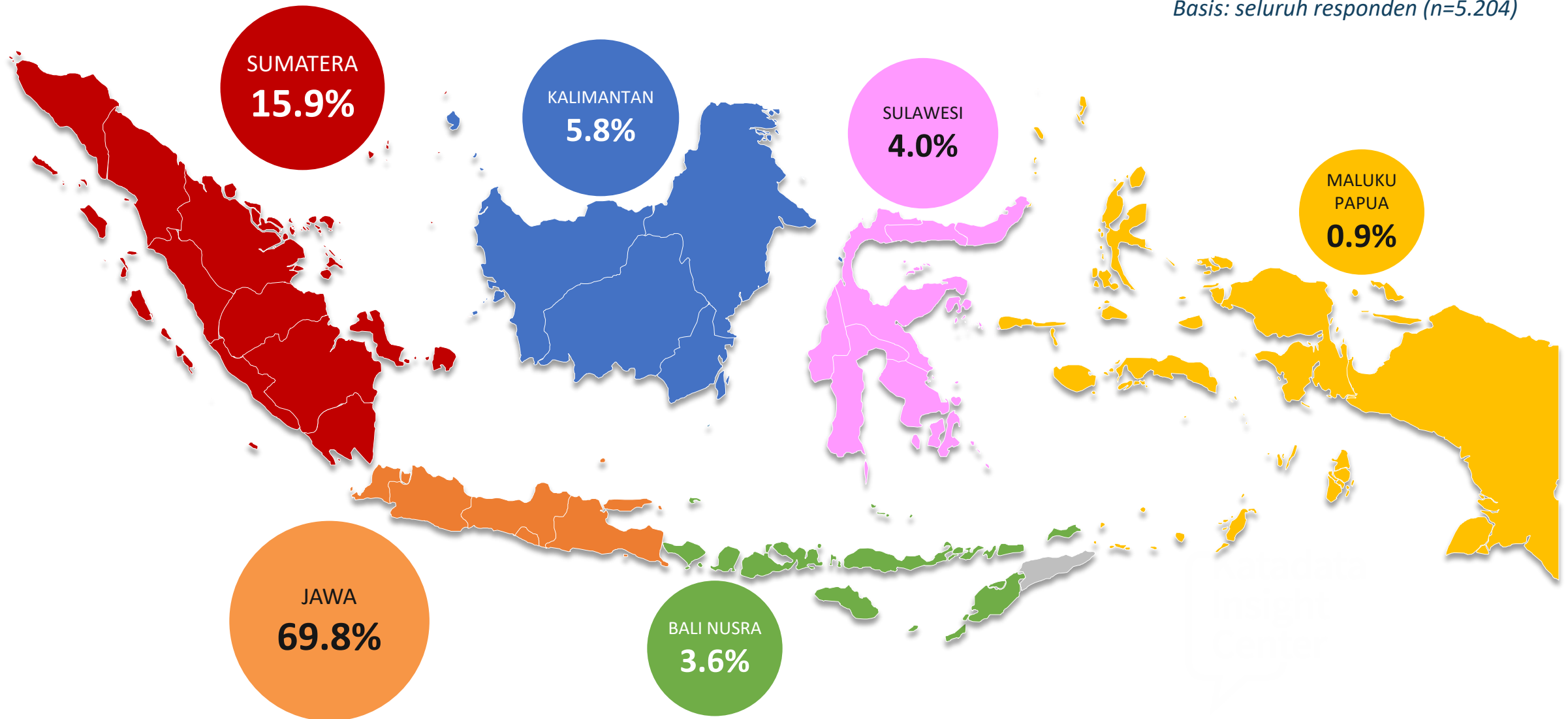
Basis: Seluruh responden (n=5.204)



Hampir 40% responden sumber pendapatannya berasal dari **gaji bulanan**. Lebih dari separuh responden **belum menikah**. Mayoritas responden memiliki jumlah anggota keluarga inti 1-10 orang.

SEBARAN RESPONDEN

Basis: seluruh responden (n=5.204)



SEBARAN RESPONDEN

NO	PROVINSI	JUMLAH	%
1	Aceh	55	1.1%
2	Sumatera Utara	199	3.8%
3	Sumatera Barat	83	1.6%
4	Riau	87	1.7%
5	Jambi	52	1.0%
6	Sumatera Selatan	122	2.3%
7	Bengkulu	21	0.4%
8	Lampung	134	2.6%
9	Kep. Bangka Belitung	28	0.5%
10	Kep. Riau	46	0.9%
11	DKI Jakarta	494	9.5%
12	Jawa Barat	1193	22.9%
13	Jawa Tengah	700	13.5%
14	DI Yogyakarta	140	2.7%
15	Jawa Timur	813	15.6%
16	Banten	285	5.5%
Wilayah Barat		4452	85.7%

NO	PROVINSI	JUMLAH	%
17	Bali	99	1.9%
18	Nusa Tenggara Barat	51	1.0%
19	Nusa Tenggara Timur	37	0.7%
20	Kalimantan Barat	73	1.4%
21	Kalimantan Tengah	44	0.8%
22	Kalimantan Selatan	77	1.5%
23	Kalimantan Timur	96	1.8%
24	Kalimantan Utara	17	0.3%
25	Sulawesi Utara	23	0.4%
26	Sulawesi Tengah	30	0.6%
27	Sulawesi Selatan	109	2.1%
28	Sulawesi Tenggara	23	0.4%
29	Gorontalo	17	0.3%
30	Sulawesi Barat	10	0.2%
Wilayah Tengah		706	13.4%

TOTAL = 5.204 RESPONDEN

NO	PROVINSI	JUMLAH	%
31	Maluku	18	0.3%
32	Maluku Utara	8	0.2%
33	Papua Barat	6	0.1%
34	Papua	14	0.3%
Wilayah Timur		46	0.9%

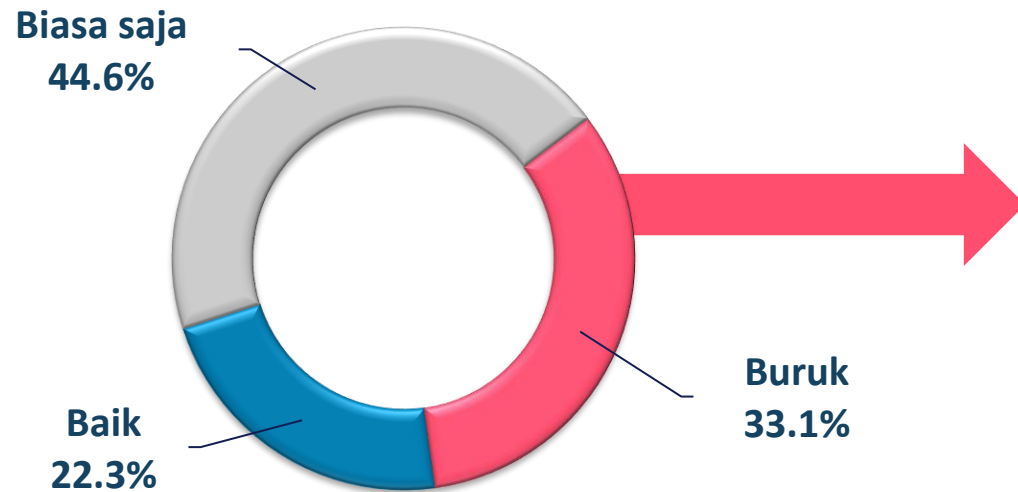


KONDISI KEUANGAN SAAT INI

Keuangan Memburuk Akibat Pendapatan Usaha Menurun & PHK

Kondisi Keuangan Saat Ini

Basis: seluruh responden (n=5.204)

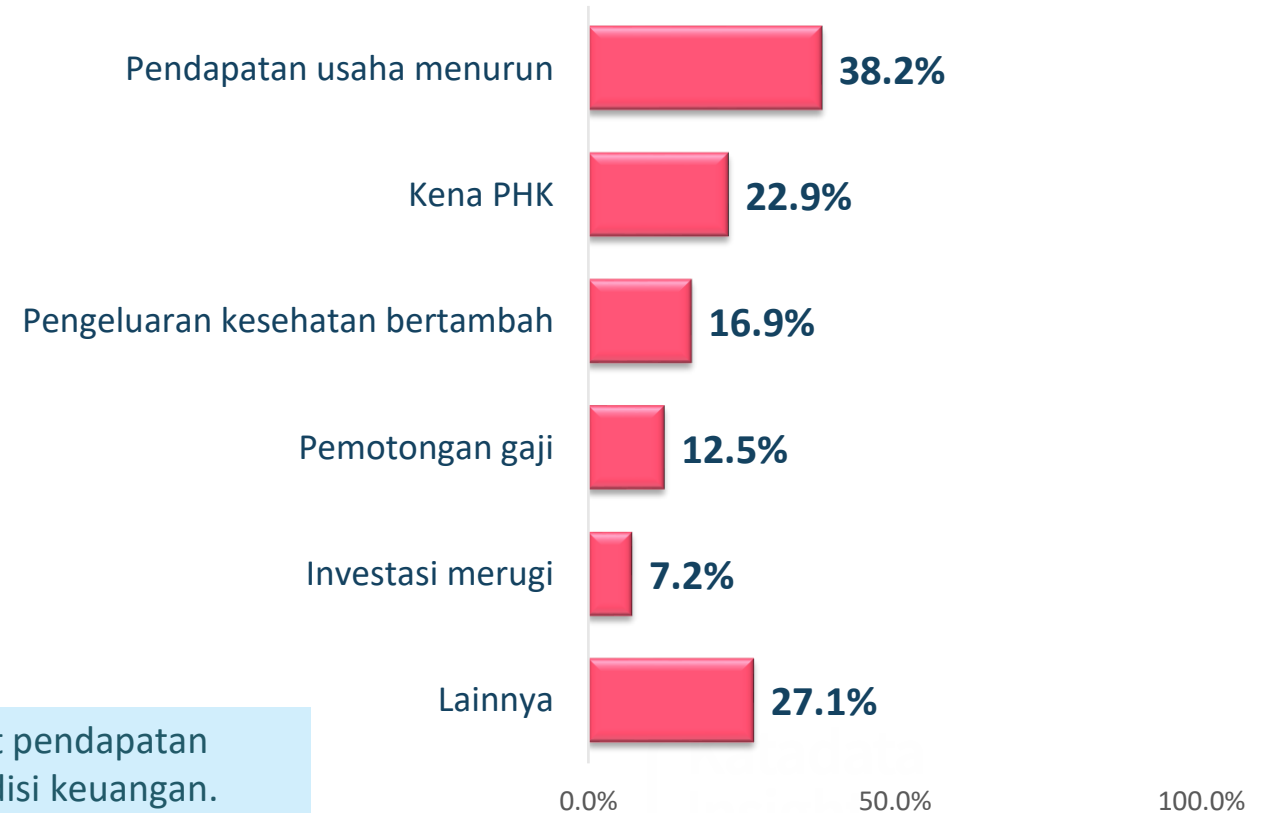


"Secara keseluruhan nih, gimana kamu menggambarkan keadaan keuangan kamu saat ini?" [SA]

Kondisi keuangan memburuk terjadi pada 30% responden. Lebih 60% akibat pendapatan usaha menurun dan terkena PHK. Biaya kesehatan juga memperburuk kondisi keuangan. Namun, terdapat 20% lebih responden malah membaik semasa pandemi. Bagi yang kondisi keuangannya memburuk, penyebab utamanya adalah penurunan pendapatan usaha, PHK dan pengeluaran kesehatan.

Alasan Kondisi Keuangan Memburuk

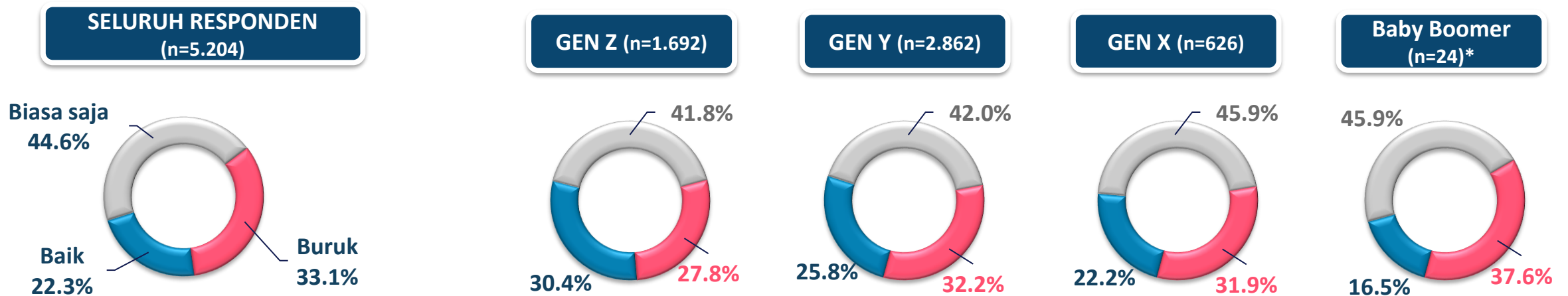
Basis: Responden dengan kondisi keuangan buruk (n=1.722)



"Apa yang bikin kondisi keuanganmu memburuk?" [MA]

Gen X Paling Banyak yang Alami Perburukan Kondisi Keuangan

Kondisi Keuangan dan Alasannya berdasarkan Kelompok Generasi



*Basis jumlah responden rendah

Kondisi keuangan yang memburuk lebih rendah pada generasi Z. Pada kelompok usia ini pula jumlah responden yang kondisi keuangannya membaik pada pandemi tahun kedua ini paling banyak dibanding kelompok usia lainnya.

Gen X Paling Banyak Alami Penurunan Hasil Usaha & PHK

Kondisi Keuangan dan Alasannya berdasarkan Kelompok Generasi

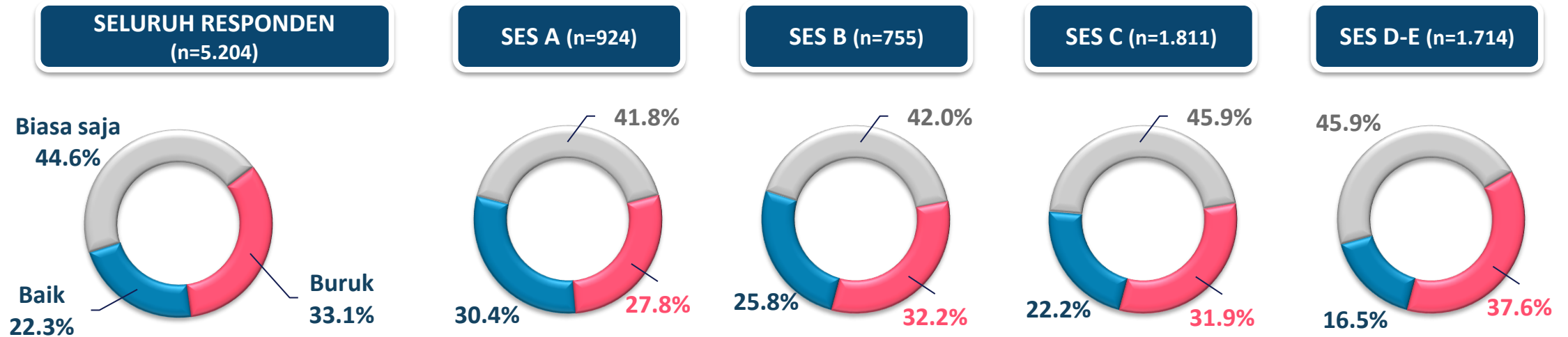
	TOTAL	GEN Z	GEN Y	GEN X	BABY BOOMER
Jumlah Responden	1.722	656	849	211	6*
Pendapatan usaha menurun	38.2%	36.4%	37.5%	46.0%	50.0%
Kena PHK	22.9%	16.8%	25.9%	30.3%	16.7%
Pengeluaran kesehatan bertambah	16.9%	15.4%	19.7%	10.9%	0.0%
Pemotongan gaji	12.5%	9.0%	16.0%	9.0%	16.7%
Investasi merugi	7.2%	5.5%	8.8%	5.2%	33.3%

*Basis jumlah responden rendah

Penyebab penurunan keuangan akibat pendapatan usaha menurun & PHK paling banyak terjadi pada Gen X. Makin muda usia, makin rendah jumlah yang mengalami penurunan hasil usaha dan PHK.

Kondisi keuangan memburuk paling banyak terjadi kepada SES B, C & D-E, tertinggi pada SES D-E sedang terendah pada SES A. PHK lebih banyak terjadi kepada SES C dan D-E .

Kondisi Keuangan dan Alasannya berdasarkan SES

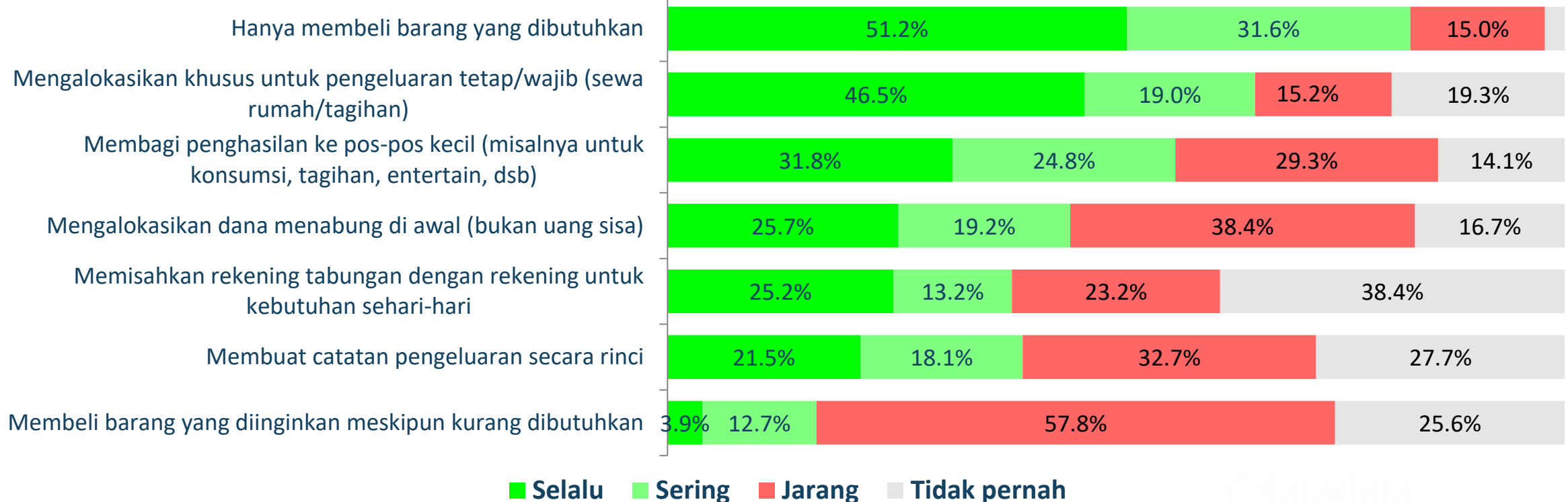


	TOTAL	SES A	SES B	SES C	SES D-E
Jumlah Responden	1.722	257	243	578	644
Pendapatan usaha menurun	38.2%	40.5%	42.8%	39.8%	34.0%
Kena PHK	22.9%	21.4%	21.0%	23.2%	24.1%
Pengeluaran kesehatan bertambah	16.9%	19.8%	17.7%	16.6%	15.7%
Pemotongan gaji	12.5%	12.5%	13.6%	13.1%	11.5%
Investasi merugi	7.2%	10.5%	5.3%	6.6%	7.1%

Hanya Beli yang Dibutuhkan & Menabung Bila Ada Sisa

Perilaku dalam Pengelolaan Keuangan

"Diantara hal-hal berikut, Bagaimana Kamu menggambarkan dirimu?" [SA]

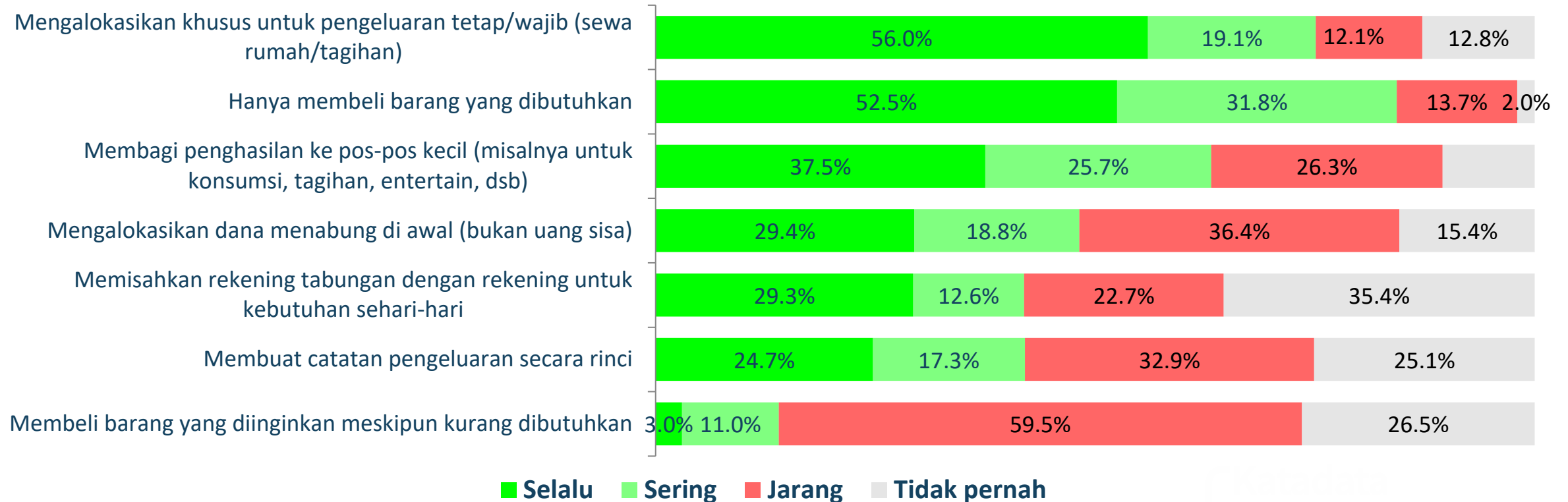


Dalam pengelolaan keuangan umumnya responden melakukannya dengan hanya membeli barang yang dibutuhkan, mengalokasikan khusus dana untuk pengeluaran tetap/wajib serta membuat pos-pos kecil. Dalam perilaku menabung 51% lebih hanya melakukannya jika ada uang sisa.

Gen Millennial: Jarang Alokasikan Khusus Tabungan dan Tak Catat Pengeluaran

Perilaku dalam Pengelolaan Keuangan Gen Millennial (23 - 38 tahun, n=2.862)

"Diantara hal-hal berikut, Bagaimana Kamu menggambarkan dirimu?" [SA]

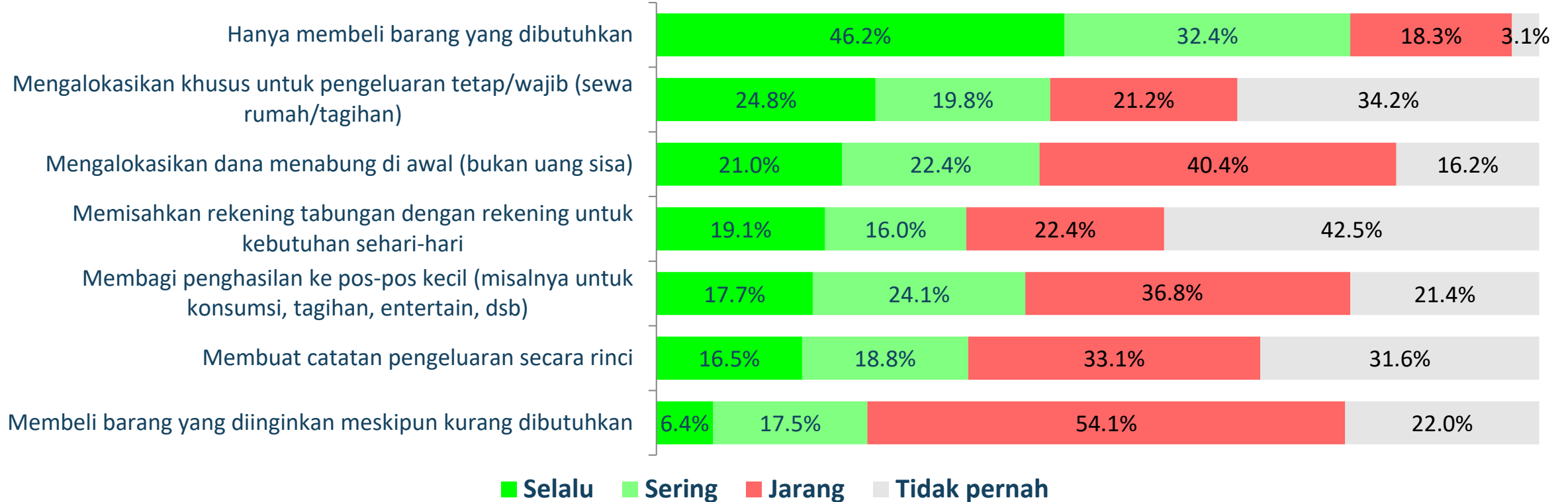


Pada kelompok usia millennial, dalam pengelolaan keuangan generasi ini mengalokasikan pengeluaran tetap lebih dulu dibanding membeli barang yang dibutuhkan. Namun untuk tabungan, 58% jarang hingga tak pernah alokasikan secara khusus.

Gen Z Lebih Jarang Alokasikan Khusus Tabungan

Perilaku dalam Pengelolaan Keuangan Gen Z (15 - 22 tahun, n=1.692)

"Diantara hal-hal berikut, Bagaimana Kamu menggambarkan dirimu?" [SA]



Dibanding Gen Y, Gen Z lebih banyak yang tak alokasikan tabungan secara khusus dan hanya menabung uang sisa. 56,6% jarang dan tak pernah alokasikan menabung dari awal. Generasi Z juga lebih dahulu kan membeli barang yang dibutuhkan dibanding alokasi pengeluaran tetap/wajib dibanding Gen Y.

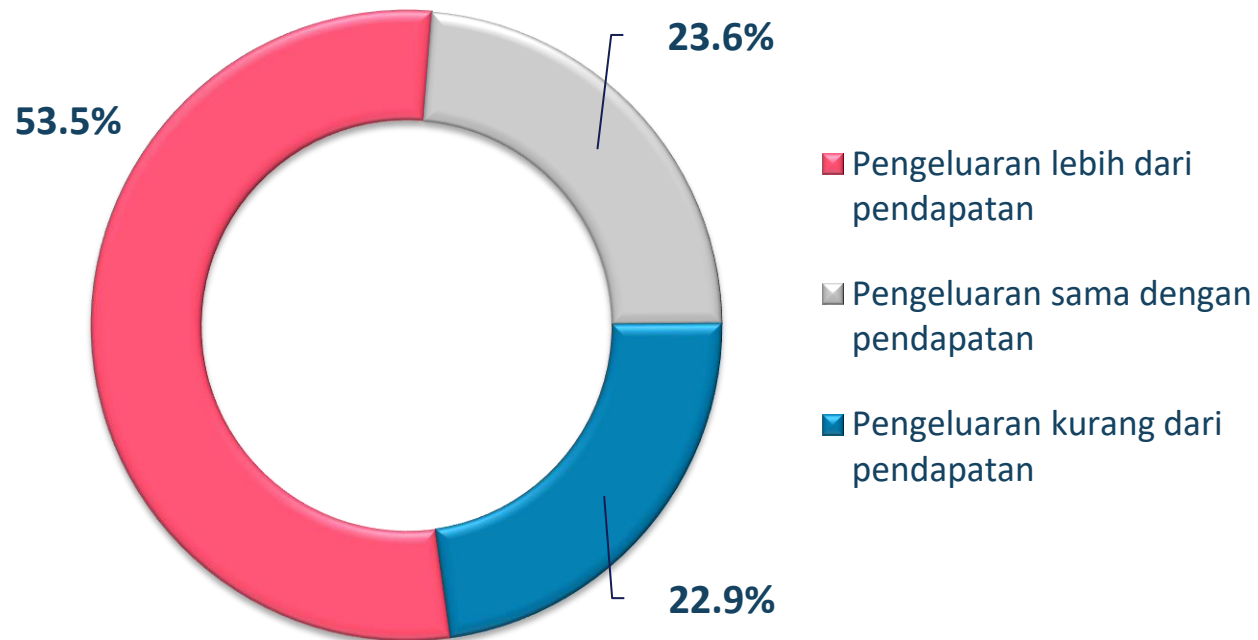


PENGELUARAN KEBUTUHAN RUTIN BULANAN

Pengeluaran Lebih Besar Dibanding Pendapatan

PENGELUARAN BULANAN

Basis: seluruh responden (n=5.204)

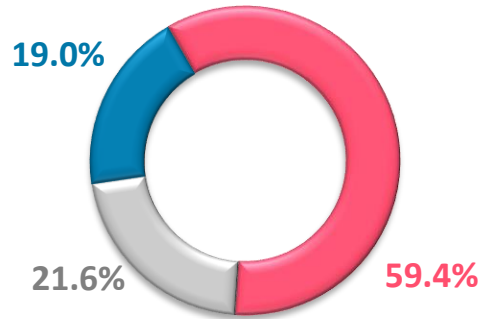


Sepuluh responden menyatakan bahwa pengeluaran bulanan selama setahun terakhir lebih besar dari pendapatan. Hanya 22.9% yang menyatakan bahwa pengeluaran kurang dari pendapatan.

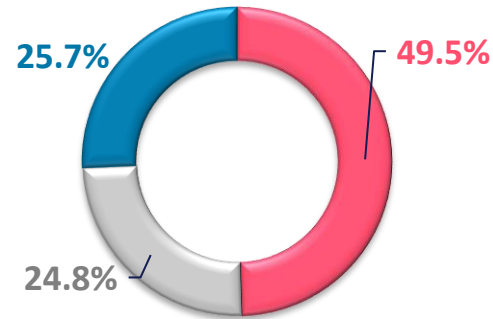
"Nah, selama setahun terakhir, bagaimana pengeluaranmu dibandingkan dengan penghasilan?" [SA]

Pendapatan & Pengeluaran Bulanan Berdasarkan Usia dan SES

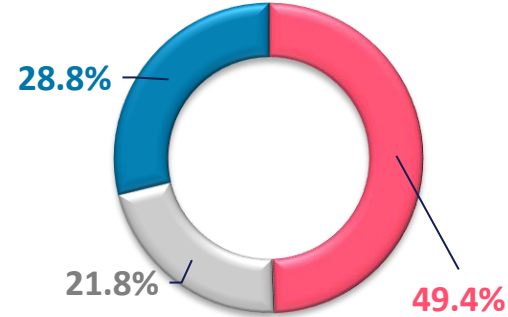
GEN Z (n=1.692)



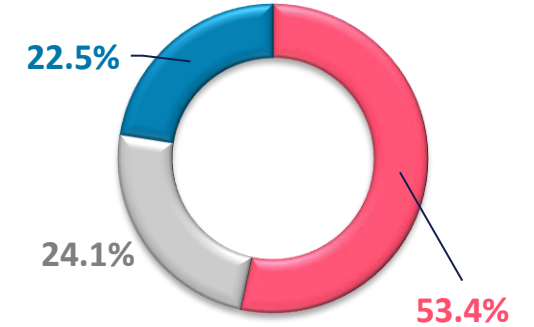
Gen Y/Milenial (n=2.862)



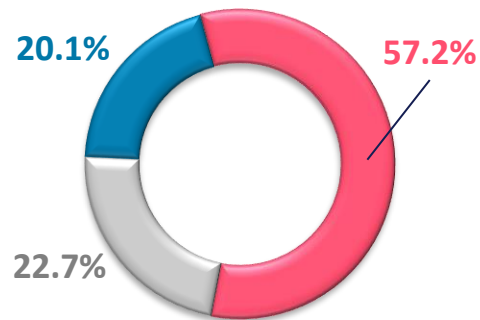
SES A (n=924)



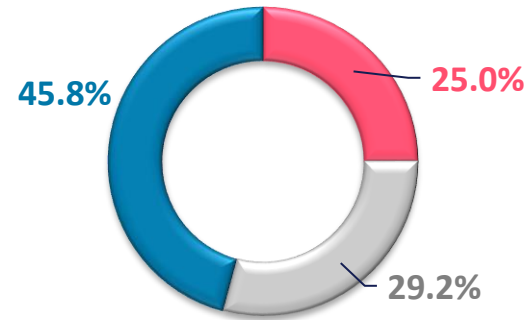
SES B (n=755)



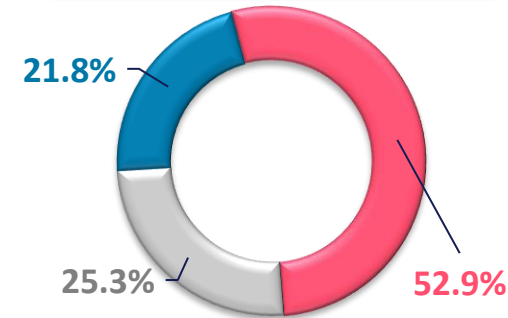
Gen X (n=626)



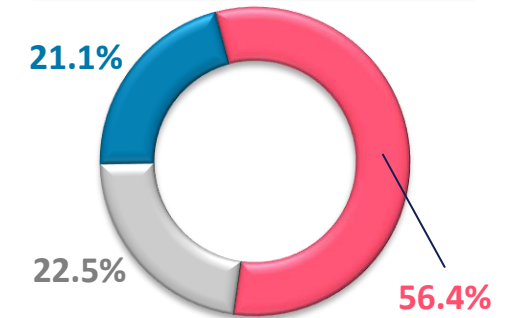
Baby Boomer (n=24)*



SES C (n=1.811)



SES D-E (n=1.714)



- Pengeluaran lebih dari pendapatan
- Pengeluaran sama dengan pendapatan
- Pengeluaran kurang dari pendapatan

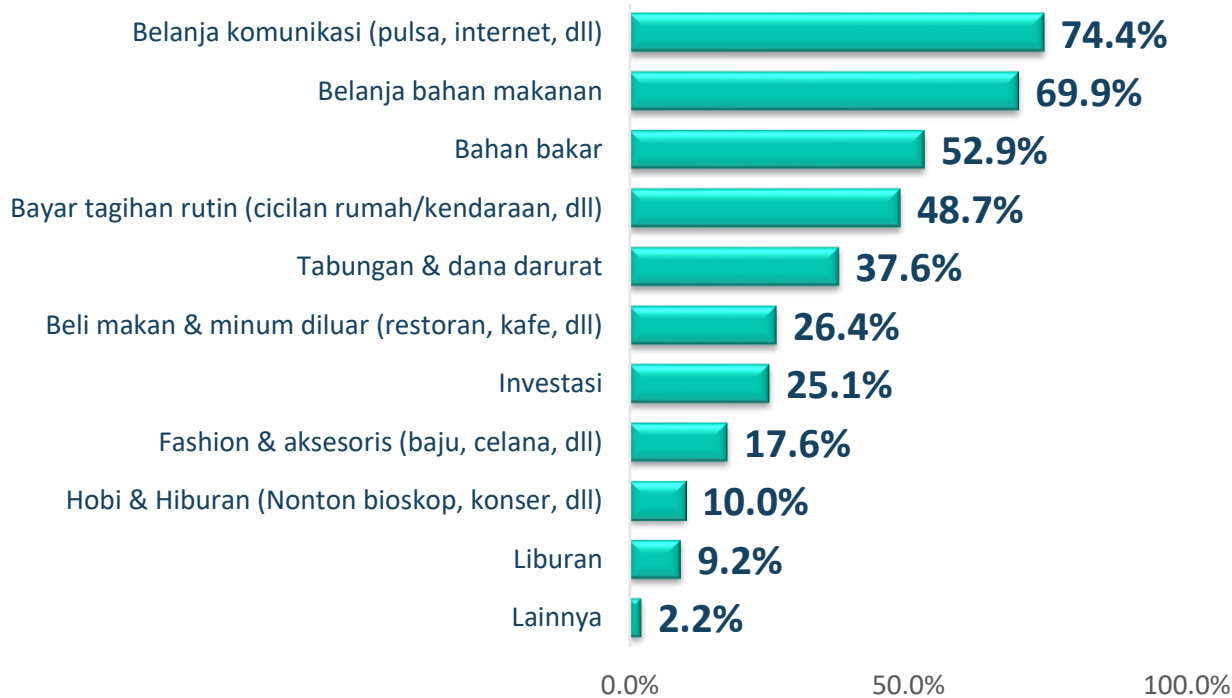
Berdasarkan usia hampir separuh responden generasi Y/Milenial memiliki pengeluaran lebih besar dari pendapatan. Sementara dilihat berdasarkan SES semakin rendah kel SESnya maka proporsi pengeluaran lebih besar dari pendapatan cenderung semakin besar.

*Basis jumlah responden rendah

Biaya Komunikasi & Internet Jadi Kebutuhan Rutin

KEBUTUHAN RUTIN BULANAN

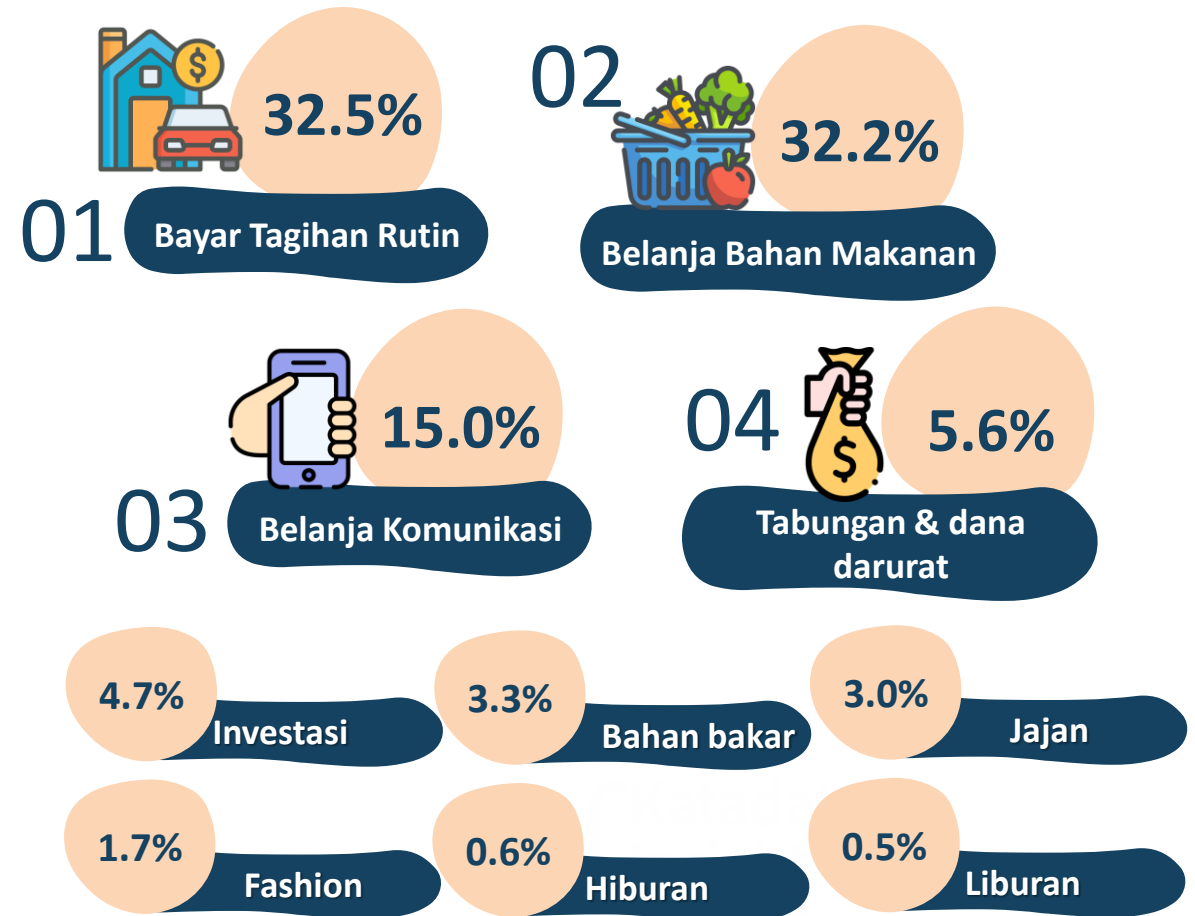
Basis: seluruh responden (n=5.204)



Kebutuhan rutin bulanan yang banyak dipilih responden adalah belanja pulsa, internet. Sementara kebutuhan yang membutuhkan dana paling besar adalah untuk membayar tagihan rutin seperti cicilan rumah dan kendaraan. Belanja Komunikasi menempati peringkat 3 dalam alokasi kebutuhan yang besar.

"Manakah diantara pilihan berikut yang merupakan kebutuhan rutinmu setiap bulan?" [MA]

ALOKASI DANA KEBUTUHAN RUTIN Peringkat 1

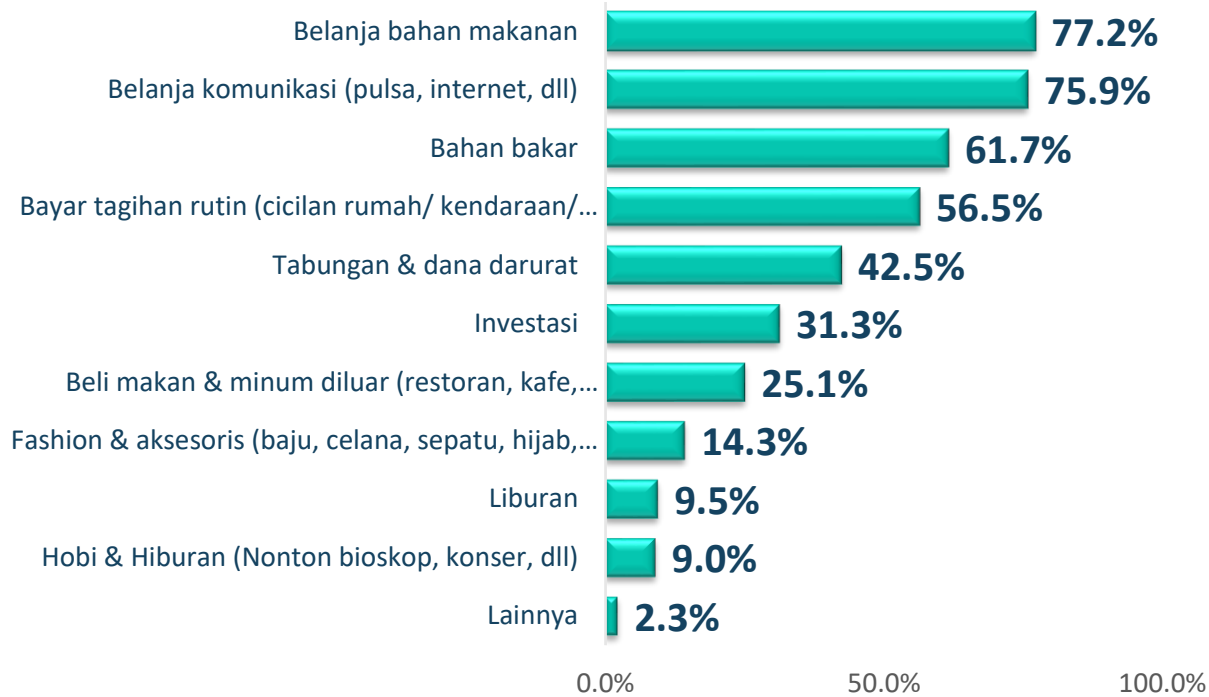


"Mohon urutkan 3 kebutuhan yang alokasi dananya paling besar?" [PERINGKAT]

Kebutuhan Rutin Millenial; Belanja Makanan dan Komunikasi

KEBUTUHAN RUTIN BULANAN

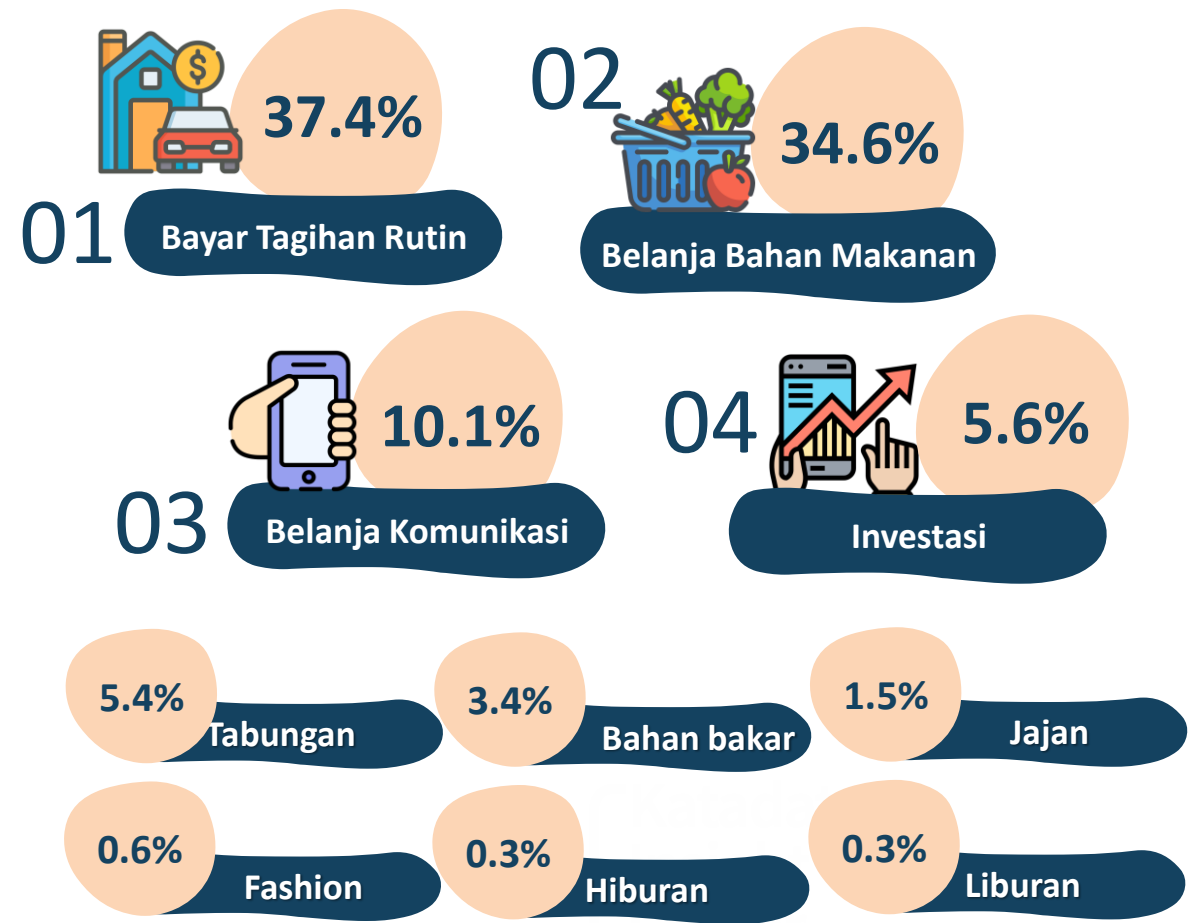
Basis: Responden Generasi Y/Milenial (23 - 38 tahun) (n=2.862)



Kebutuhan rutin bulanan yang banyak dipilih responden milenial adalah belanja bahan makanan diikuti dengan belanja pulsa, internet. Sementara kebutuhan yang membutuhkan dana paling besar adalah untuk membayar tagihan rutin seperti cicilan rumah dan kendaraan.

"Manakah diantara pilihan berikut yang merupakan kebutuhan rutinmu setiap bulan?" [MA]

ALOKASI DANA KEBUTUHAN RUTIN Peringkat 1

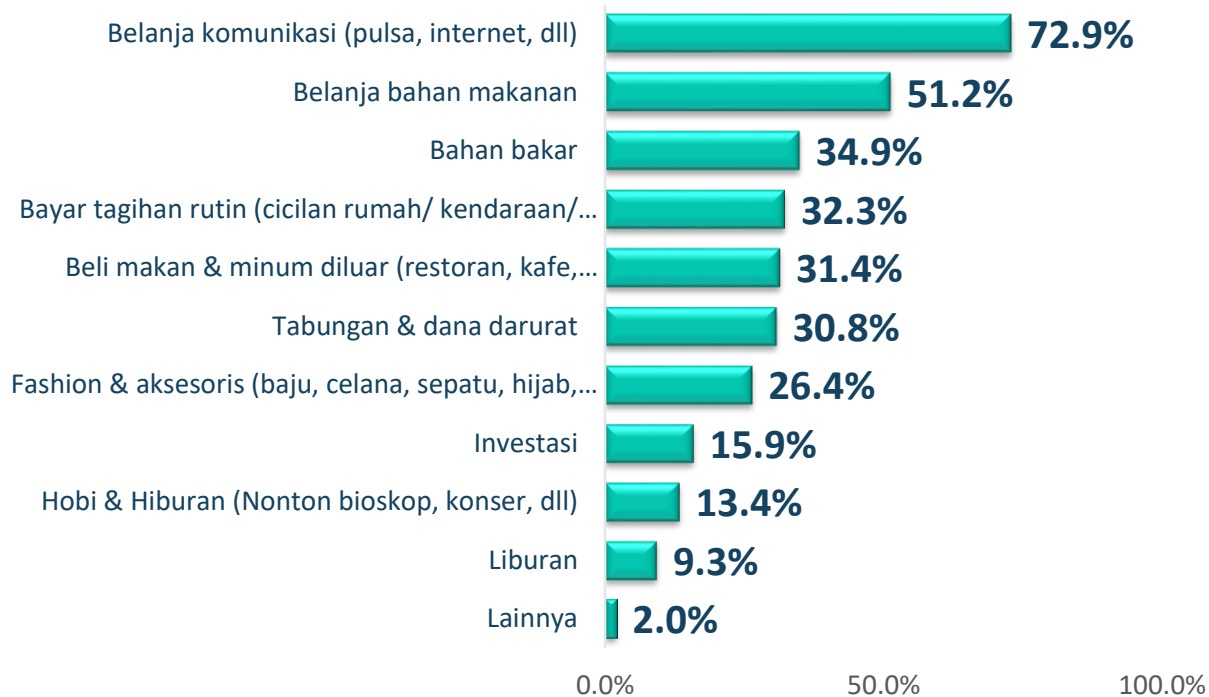


"Mohon urutkan 3 kebutuhan yang alokasi dananya paling besar?" [PERINGKAT]

Kebutuhan Rutin Gen Z; Belanja Komunikasi Paling Besar Dananya

KEBUTUHAN RUTIN BULANAN

Basis: Responden Generasi Z (15 - 22 tahun) (n=1.692)



Kebutuhan rutin bulanan yang banyak dipilih responden Gen Z adalah belanja pulsa, internet diikuti dengan belanja bahan makanan. Sementara kebutuhan yang membutuhkan dana paling besar adalah untuk komunikasi. Alokasi komunikasi, belanja makan dan tagihan, hampir berimbang.

"Manakah diantara pilihan berikut yang merupakan kebutuhan rutinmu setiap bulan?" [MA]

ALOKASI DANA KEBUTUHAN RUTIN Peringkat 1



"Mohon urutkan 3 kebutuhan yang alokasi dananya paling besar?" [PERINGKAT]

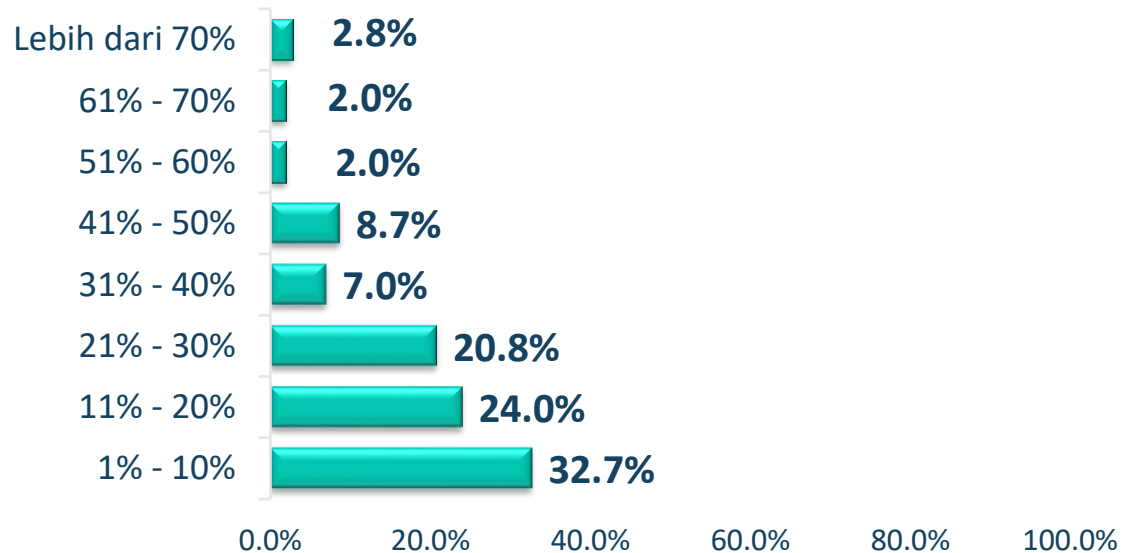


KEBIASAAN MENABUNG

Tabungan Hanya Cukup untuk Biaya Hidup 3 Bulan

TABUNGAN

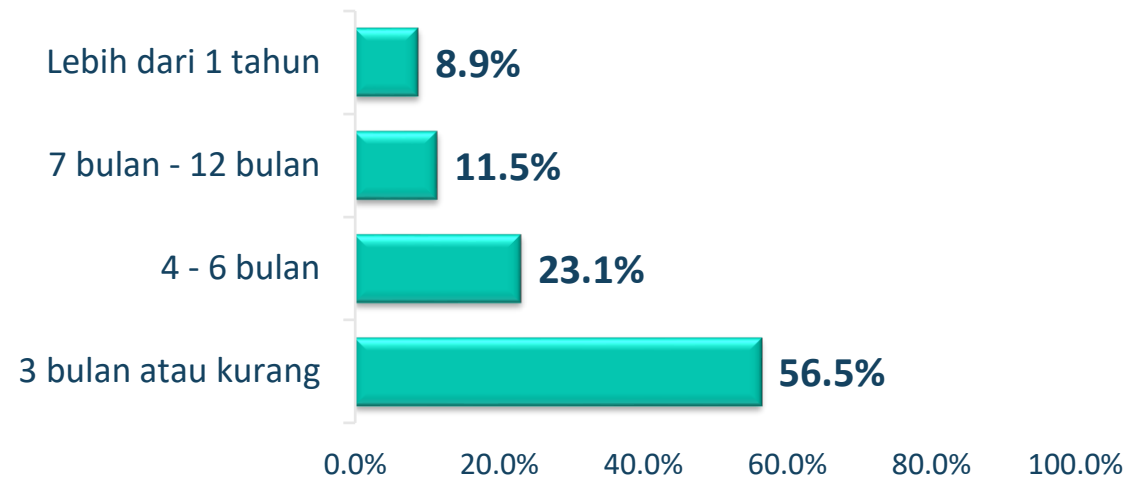
Basis: Responden yang menabung (n=1.956)



"Kira-kira, dari penghasilanmu sebulan, berapa persen kah yang digunakan untuk menabung.....%?" [OPEN]

DURASI PENGGUNAAN TABUNGAN

Basis: Responden yang menabung (n=1.956)



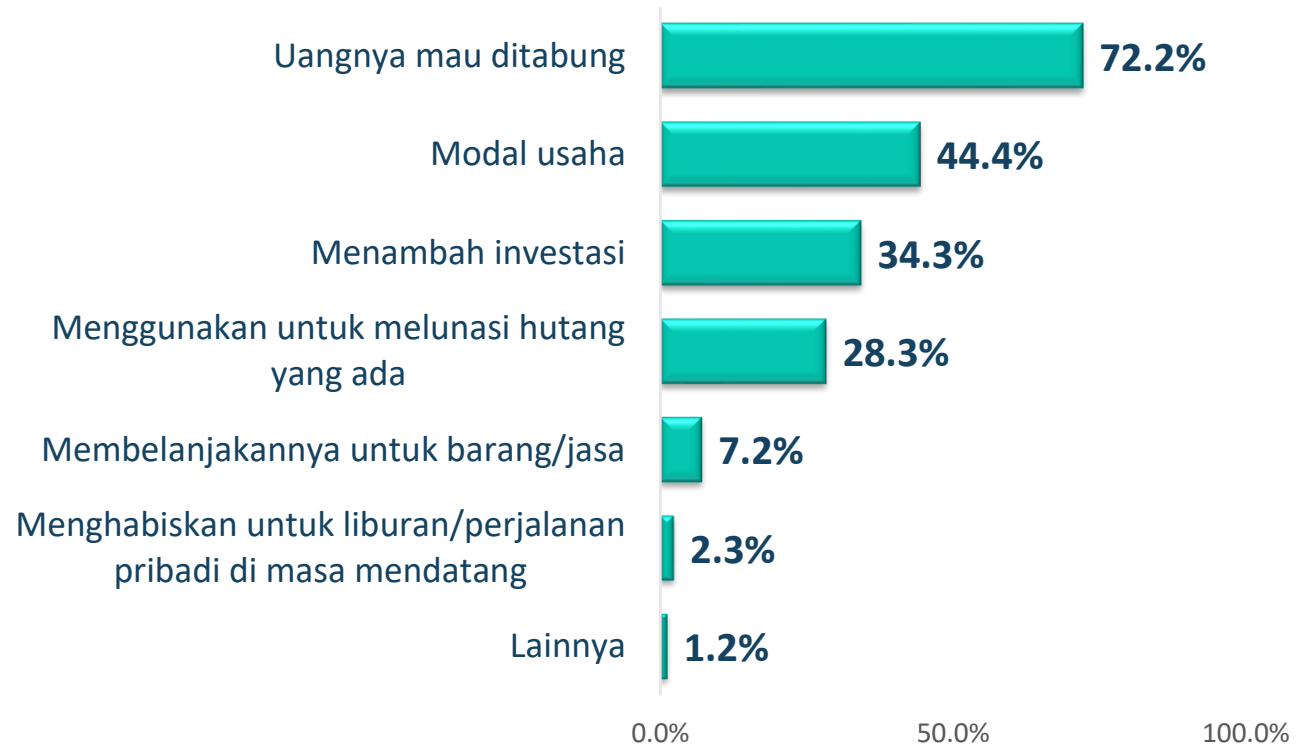
"Dana darurat/tabungan yang kamu simpan kalau digunakan untuk keperluan sehari-hari bakal cukup buat berapa lama ya kira-kira?" [SA]

Hampir 40% responden sudah menyisihkan sebagian dari penghasilannya untuk **menabung**, **lebih dari separuh responden** tersebut menyisihkan **1%-20% dari penghasilan mereka untuk menabung**. Namun ternyata separuh dari responden tersebut menyatakan bahwa tabungan yang disimpan tersebut jika digunakan untuk keperluan sehari-hari **hanya cukup untuk 3 bulan ke depan**.

Penghasilan Tambahan untuk Tabungan

PENINGKATAN PENGHASILAN

Basis: seluruh responden (n=5.204)



Jika dalam 1 bulan kedepan ada peningkatan penghasilan maka **dana tersebut akan ditabung oleh 72.2% responden.** Sementara **44,4% responden** akan menggunakan dana tersebut untuk **modal usaha.**

"Apa yang akan Kamu lakukan seandainya dalam 1 bulan kedepan ada peningkatan penghasilan?" [MA]

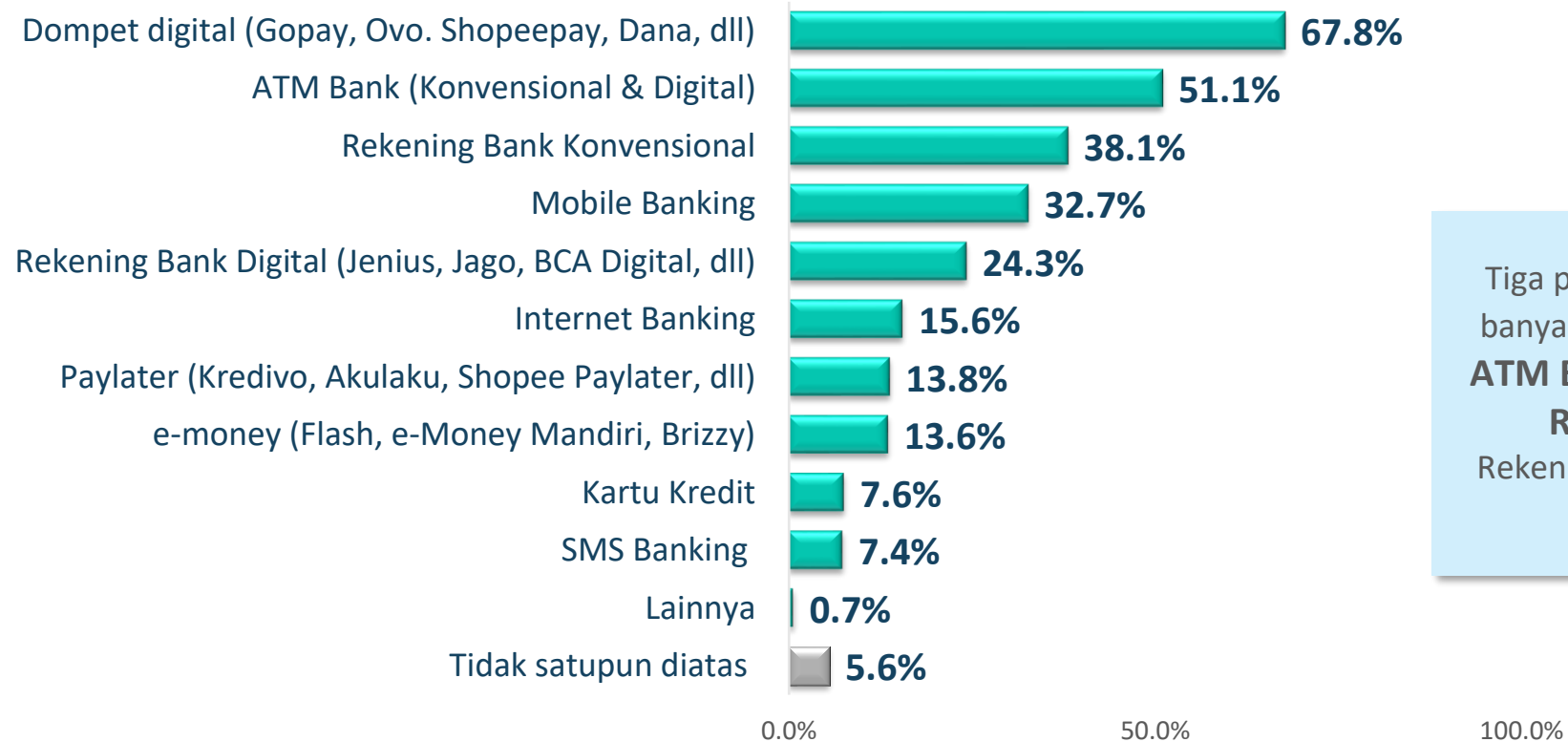


PRODUK PERBANKAN & KEUANGAN YANG DIGUNAKAN

Lebih Banyak Gunakan Dompot Digital Dibanding ATM

PRODUK PERBANKAN & KEUANGAN YANG DIGUNAKAN

Basis: seluruh responden (n=5.204)



Tiga produk perbankan dan keuangan yang banyak digunakan adalah **dompot digital**, **ATM Bank (Konvensional & Digital)** dan **Rekening Bank Konvensional**. Rekening Bank Digital digunakan oleh 24,3% responden.

"Dari produk perbankan & keuangan berikut ini, mana yang kamu punya dan gunakan?" [MA]

Gen Z Lebih Sedikit Gunakan ATM & Rekening

	TOTAL	Generasi Y/Milenial	Generasi Z
Jumlah Responden	5.204	2.862	1.692
Dompot digital (Gopay, Ovo, Shopeepay, Dana, dll)	67.8%	68.8%	68.0%
ATM Bank (Konvensional & Digital)	51.1%	57.1%	35.4%
Rekening Bank Konvensional	38.1%	45.7%	19.6%
Mobile Banking	32.7%	38.7%	20.7%
Rekening Bank Digital (Jenius, Jago, BCA Digital, ...)	24.3%	27.5%	18.5%
Internet Banking	15.6%	19.0%	7.8%
Paylater (Kredivo, Akulaku, Shopee Paylater, dll)	13.8%	16.5%	9.7%
e-money (Flash, e-Money Mandiri, Brizzy)	13.6%	16.5%	7.3%
Kartu Kredit	7.6%	9.3%	2.9%
SMS Banking	7.4%	9.5%	2.9%
Lainnya	0.7%	0.5%	0.9%
Tidak satupun diatas	5.6%	4.0%	9.4%

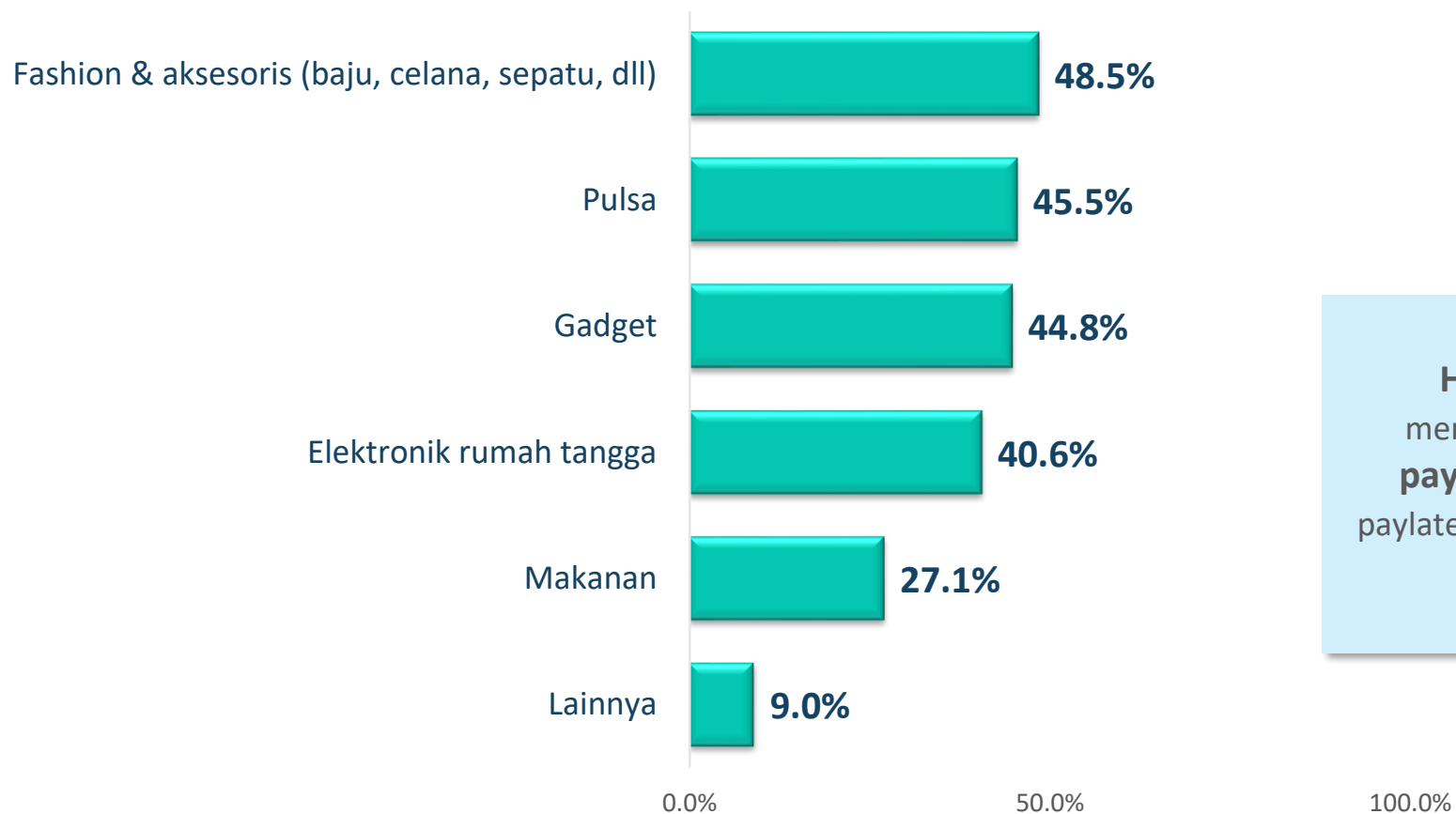
Tiga produk perbankan dan keuangan yang banyak digunakan adalah **dompot digital, ATM Bank dan Rekening Bank Konvensional**.
Dibandingkan dengan Gen Y, **Proporsi Gen Z lebih sedikit yang memiliki Rekening Bank maupun Mobile Banking**.

"Dari produk perbankan & keuangan berikut ini, mana yang kamu punya dan gunakan?" [MA]

Cicilan untuk Fashion, Pulsa & Gadget

PENGGUNAAN KARTU KREDIT DAN PAYLATER

Basis: Responden yang menggunakan kartu kredit dan paylater (n=997)



Hampir 20% responden sudah menggunakan **kartu kredit maupun paylater**. Kebanyakan kartu kredit dan paylater tersebut digunakan untuk **membeli fashion, pulsa dan gadget**.

"Apa saja sih yang pernah Kamu beli secara kredit/menggunakan paylater?" [MA]

Penggunaan Kredit Pada Millenial dan Gen Z

	TOTAL	Generasi Y/Milenial	Generasi Z
Jumlah Responden	997	653	205
Fashion & aksesoris (baju, celana, sepatu, dll)	48.5%	46.4%	61.0%
Pulsa	45.5%	42.6%	56.6%
Gadget	44.8%	49.0%	24.4%
Elektronik rumah tangga	40.6%	44.0%	22.0%
Makanan	27.1%	27.7%	23.9%
Lainnya	9.0%	9.6%	4.9%

Gen Y/Milenial lebih banyak menggunakan fasilitas kredit/paylater untuk membeli **Gadget**, sementara **Gen Z** paling banyak menggunakan untuk membeli **Fashion & aksesoris**.

"Apa saja sih yang pernah Kamu beli secara kredit/menggunakan paylater?" [MA]

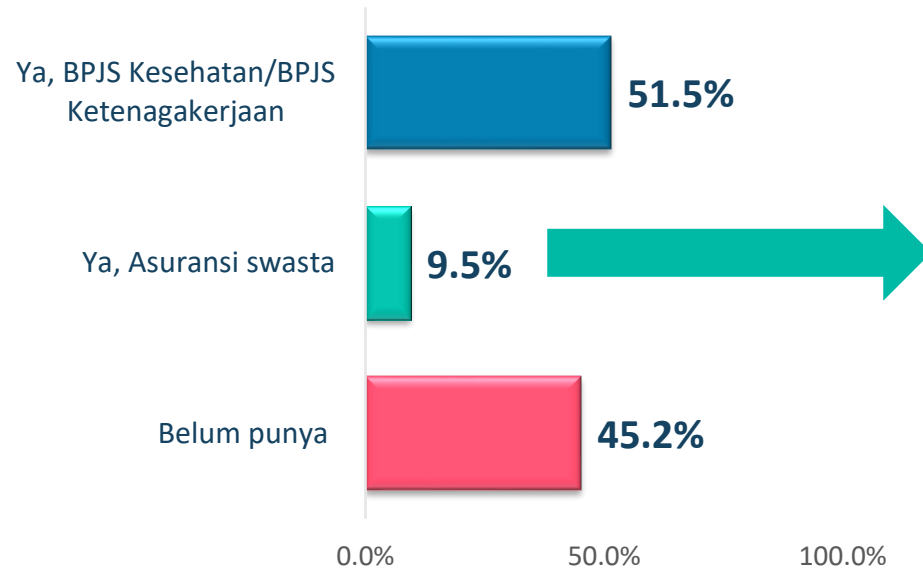


KEPEMILIKAN ASURANSI

Mayoritas Tak Punya Asuransi Swasta

KEPEMILIKAN ASURANSI

Basis: seluruh responden (n=5.204)

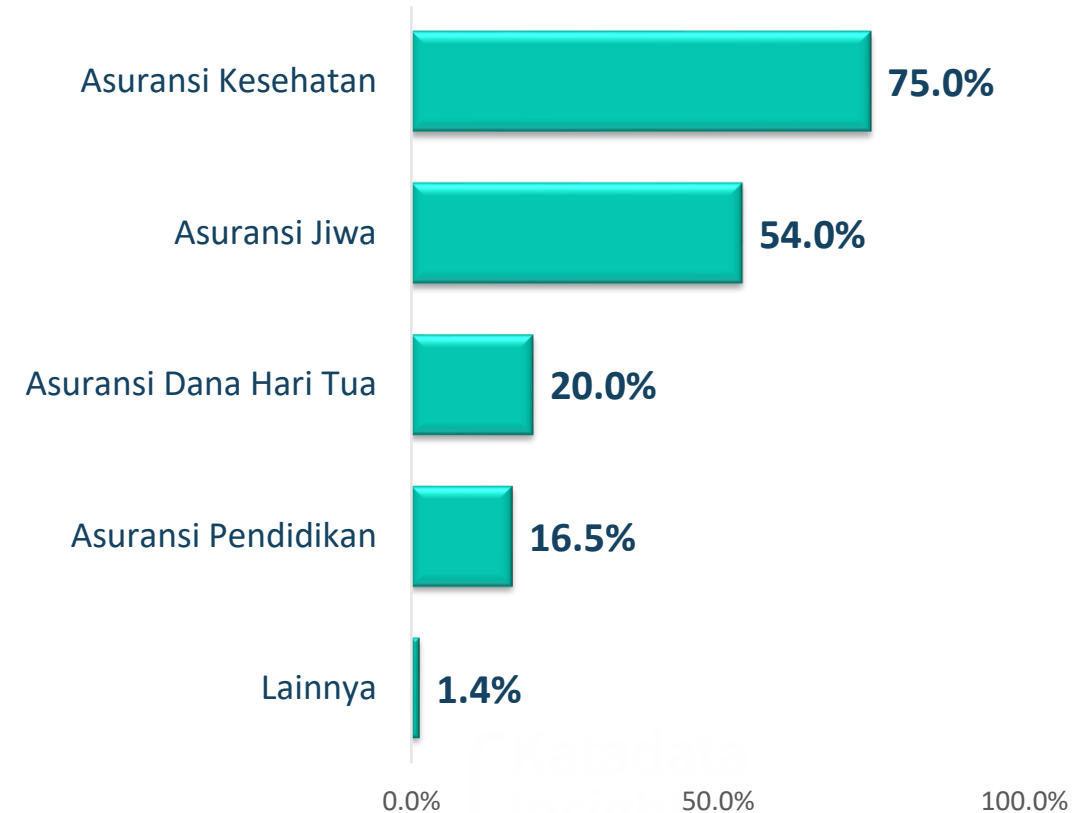


"Apakah saat ini Kamu sudah punya asuransi?" [MA]

Masih terdapat 45,2% responden yang sama sekali belum memiliki asuransi. Umumnya asuransi swasta yang dimiliki oleh responden adalah **asuransi kesehatan** dan **asuransi jiwa**.

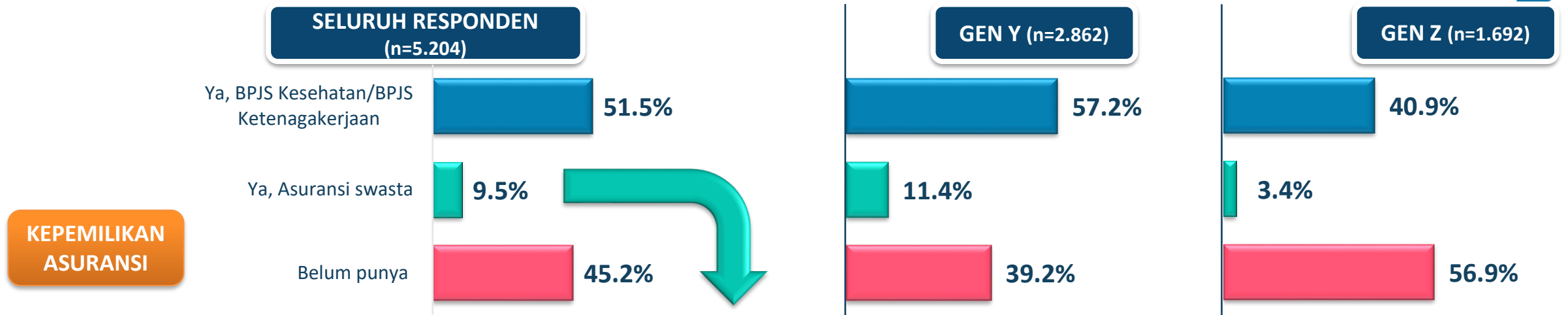
JENIS ASURANSI YANG DIMILIKI

Basis: Responden yang memiliki asuransi swasta (n=496)



"Jenis asuransi apa saja yang Kamu punya?" [MA]

Gen Y Lebih Banyak Miliki Asuransi Swasta Dibanding Gen Z



	TOTAL	Generasi Y/Milenial	Generasi Z
<i>Jumlah Responden</i>	496	327	57
Asuransi Kesehatan	75.0%	77.7%	59.6%
Asuransi Jiwa	54.0%	53.8%	31.6%
Asuransi Dana Hari Tua	20.0%	18.0%	14.0%
Asuransi Pendidikan	16.5%	14.7%	28.1%
Lainnya	1.4%	1.2%	3.5%

Lebih dari separuh responden Gen Z saat ini belum memiliki asuransi. Sementara Gen Y/Milenial yang sudah memiliki asuransi swasta, 77,7% responden tersebut memiliki Asuransi Kesehatan.

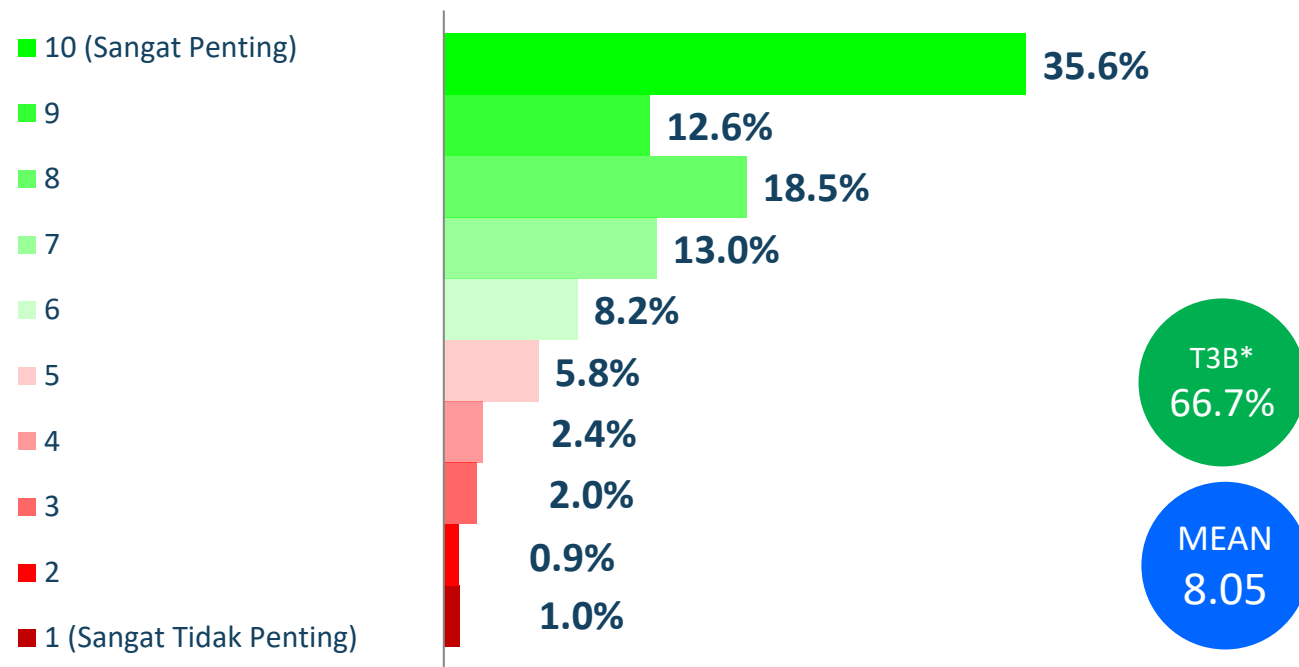


PERSEPSI TERHADAP INVESTASI

Investasi Dinilai Penting

TINGKAT URGENSI KEPEMILIKAN INVESTASI

Basis: seluruh responden (n=5.204)



66,7% responden menilai penting untuk memiliki investasi (mean **8.05**). Meskipun demikian masih ada **12,1% responden** yang merasa tidak penting memiliki investasi.

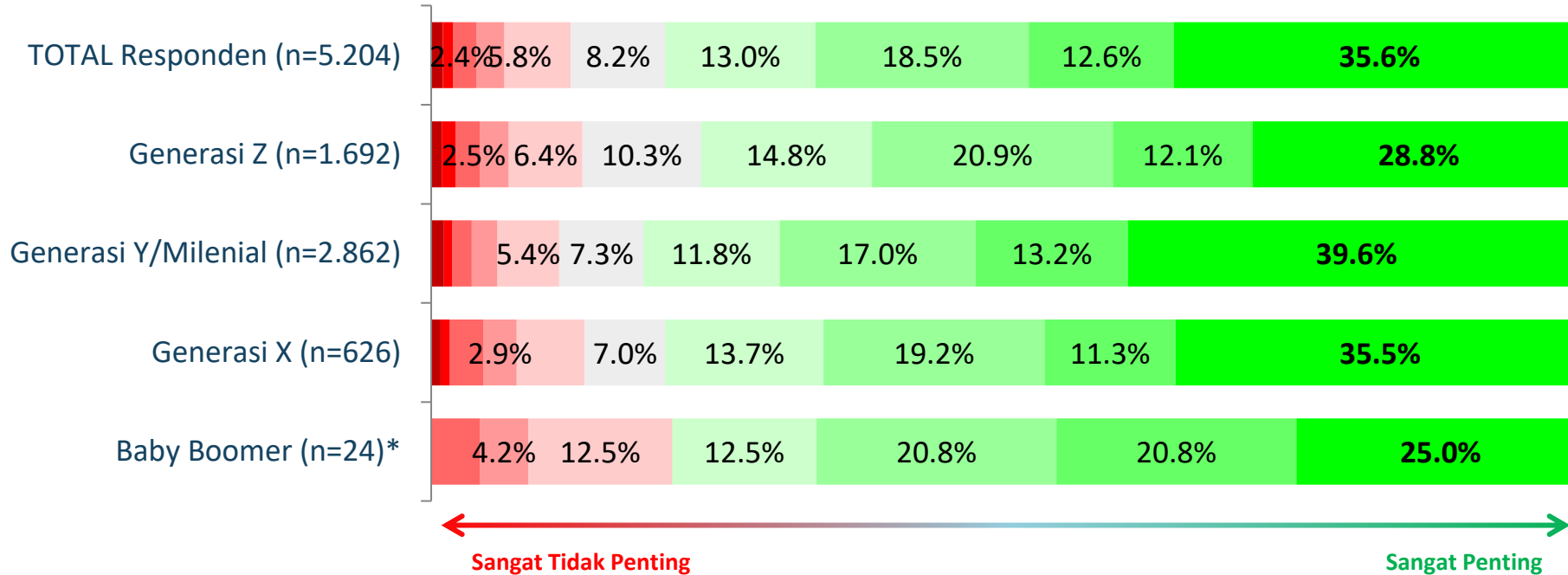
"Dari skala 1-10 (1=sangat tidak penting, 10=sangat penting) Menurut pendapatmu, seberapa penting sih untuk memiliki investasi?" [SA]

*T3B | Top 3 Box – Jumlah respon yang memilih 3 nilai teratas, dalam hal ini skor 8,9,10

Tingkat Urgensi Kepemilikan Investasi Berdasarkan Usia

TINGKAT URGENSI KEPEMILIKAN INVESTASI

Basis: seluruh responden (n=5.204)



MEAN SKOR (Skala 1-10)	T3B* (Top 3 Box)
8.05	66.7%
7.81	61.8%
8.20	69.8%
8.00	66.0%
7.83	66.6%

"Dari skala 1-10 (1=sangat tidak penting, 10=sangat penting) Menurut pendapatmu, seberapa penting sih untuk memiliki investasi?" [SA]

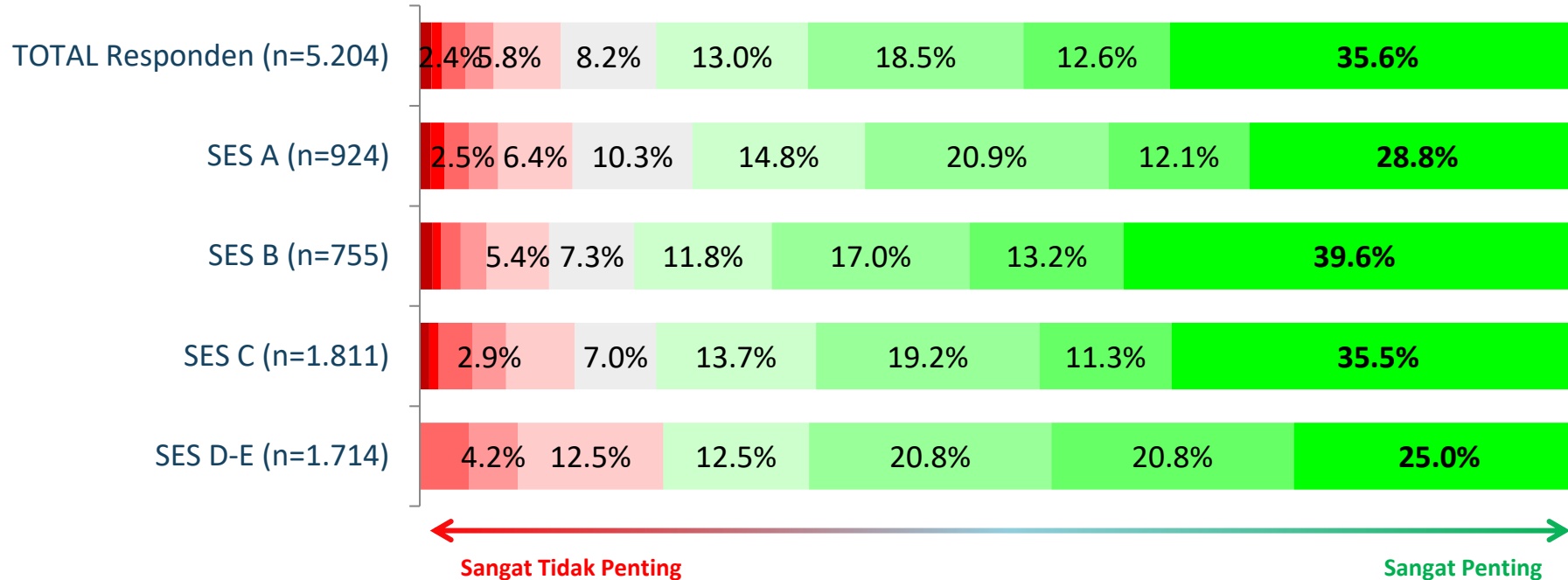
*T3B | Top 3 Box – Jumlah respon yang memilih 3 nilai teratas, dalam hal ini skor 8,9,10

Berdasarkan kelompok Usia, tingkat urgensi kepemilikan investasi **generasi Y/Milenial (mean 8.20) lebih tinggi** dibanding kelompok usia lainnya. Sementara yang **paling rendah** adalah **Generasi Z (mean 7.81)**.

Tingkat Urgensi Kepemilikan Investasi Berdasarkan SES

TINGKAT URGENSI KEPEMILIKAN INVESTASI

Basis: seluruh responden (n=5.204)



MEAN SKOR (Skala 1-10)	T3B* (Top 3 Box)
8.05	66.7%
8.26	61.8%
8.29	69.8%
8.07	66.0%
7.81	66.6%

"Dari skala 1-10 (1=sangat tidak penting, 10=sangat penting) Menurut pendapatmu, seberapa penting sih untuk memiliki investasi?" [SA]

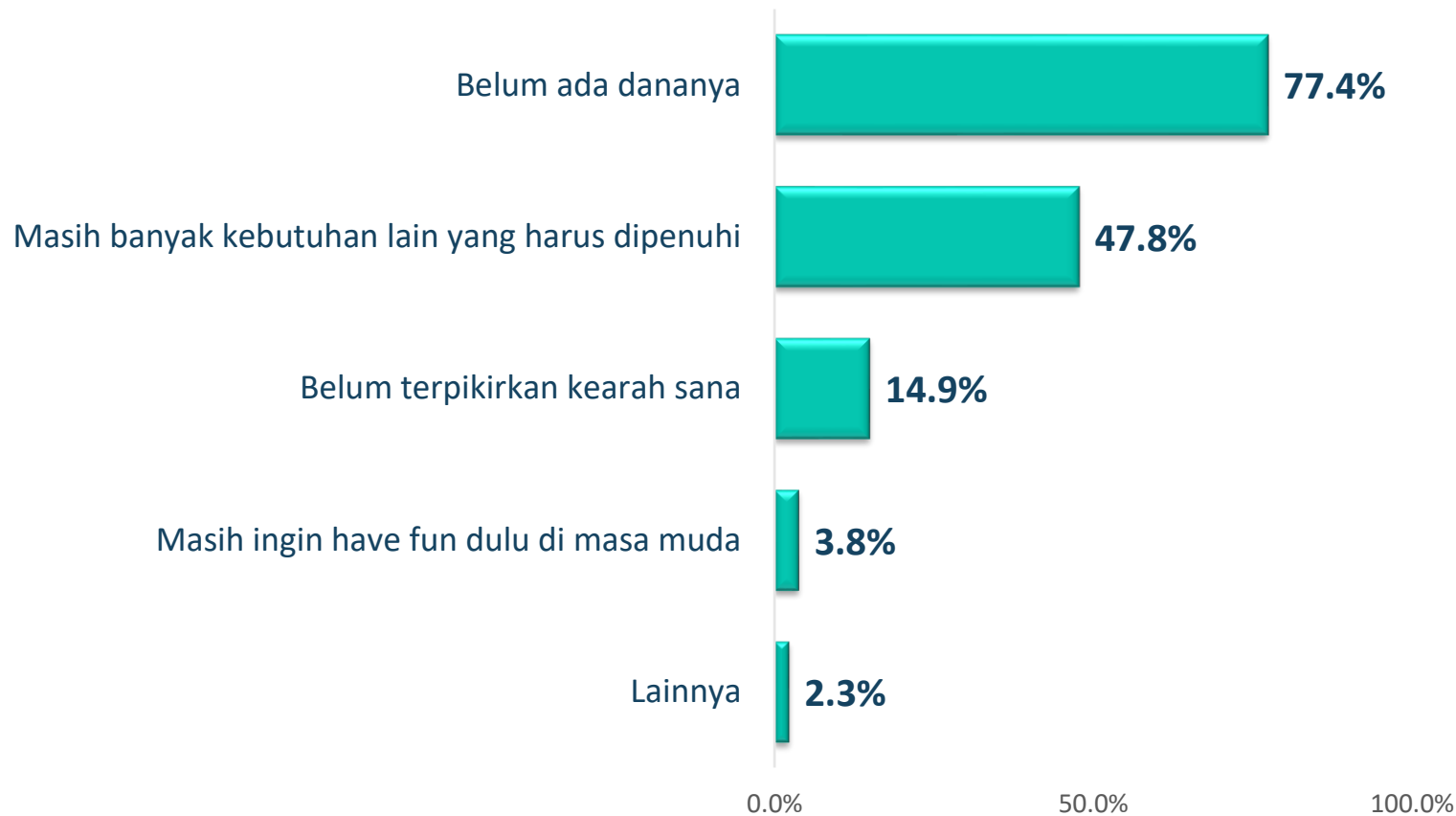
*T3B | Top 3 Box – Jumlah respon yang memilih 3 nilai teratas, dalam hal ini skor 8,9,10

Dilihat berdasarkan kelompok SES, **semakin tinggi kel SESnya** maka tingkat urgensi kepemilikan investasi **semakin besar**.

Tak Punya Dana untuk Investasi

ALASAN BELUM MEMILIKI INVESTASI

Basis: Responden yang belum memiliki investasi (n=3.178)



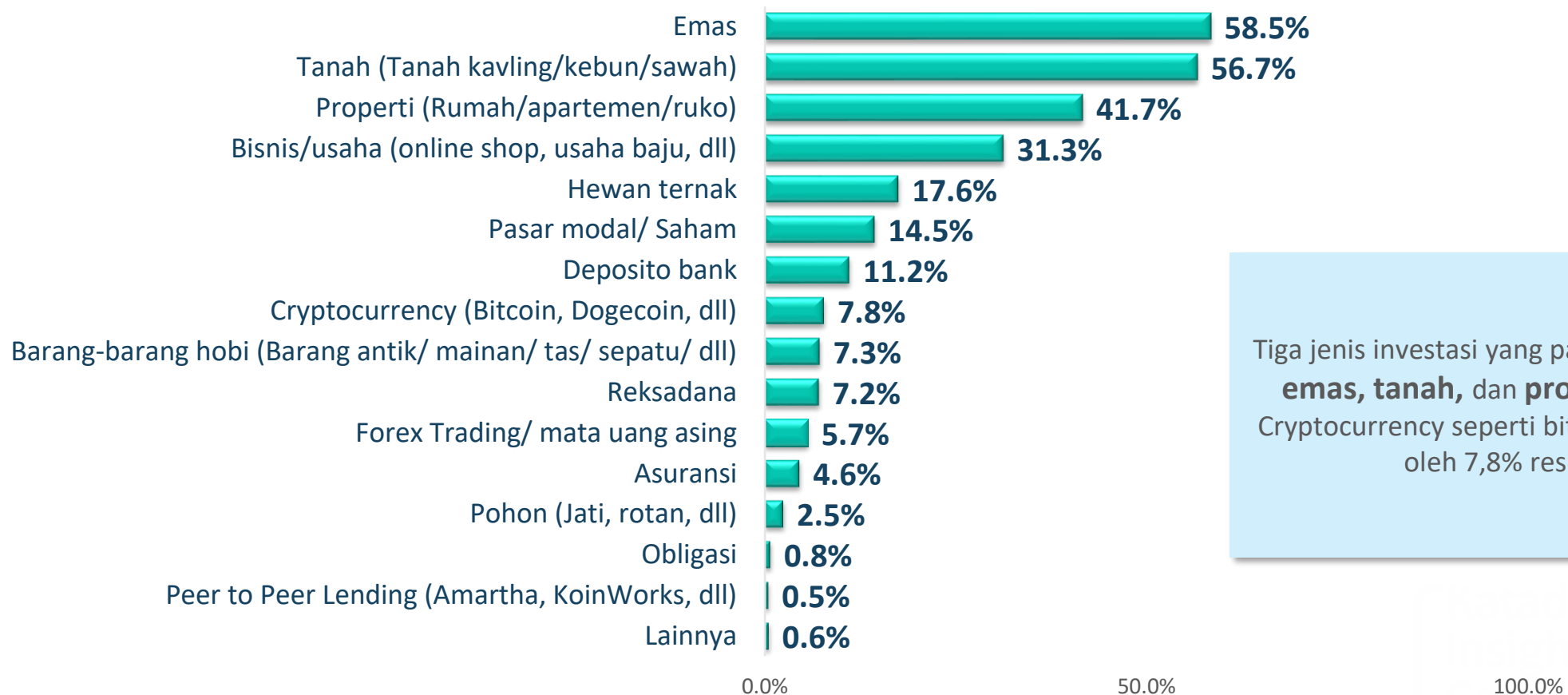
Mayoritas responden **belum memiliki investasi dikarenakan belum ada alokasi dana** untuk hal tersebut. Selain itu masih ada **14,9% responden yang belum terpikirkan untuk melakukan investasi.**

"Kalo boleh tahu, kenapa sih Kamu belum mulai berinvestasi?" [MA]

Investasi Emas Paling Diminati

JENIS INVESTASI YANG DIMINATI (Peringkat 1)

Basis: Responden yang belum memiliki investasi (n=3.178)



Tiga jenis investasi yang paling diminati adalah **emas**, **tanah**, dan **properti**. Sementara Cryptocurrency seperti bitcoin hanya diminati oleh 7,8% responden.

"Jika bisa berinvestasi, mohon pilih 3 jenis investasi yang paling Kamu minati?" [MA]

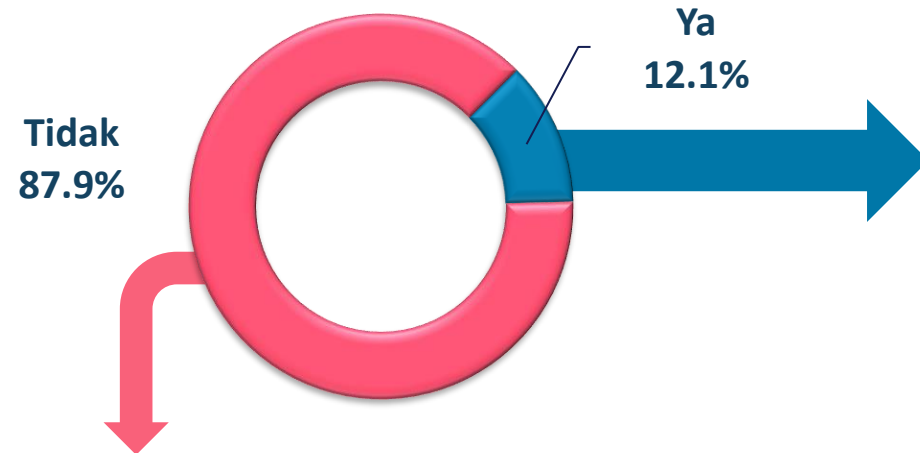


FINANCIAL PLANNER

Pemanfaatan Penasihat Keuangan

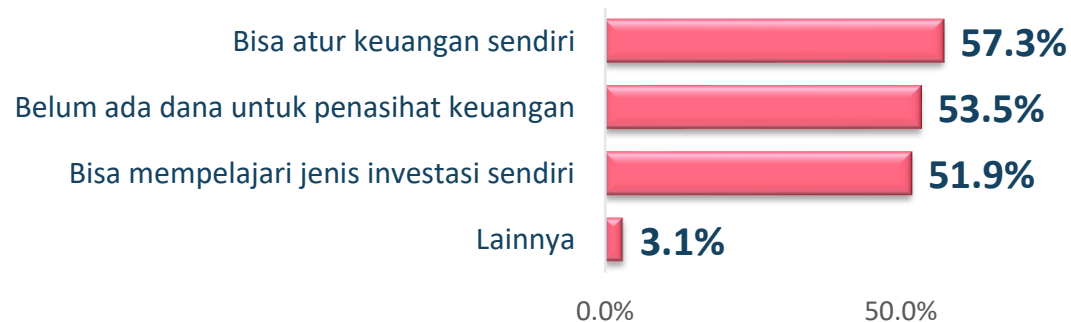
JASA PENASIHAT KEUANGAN

Basis: Responden yang memiliki investasi (n=2.026)



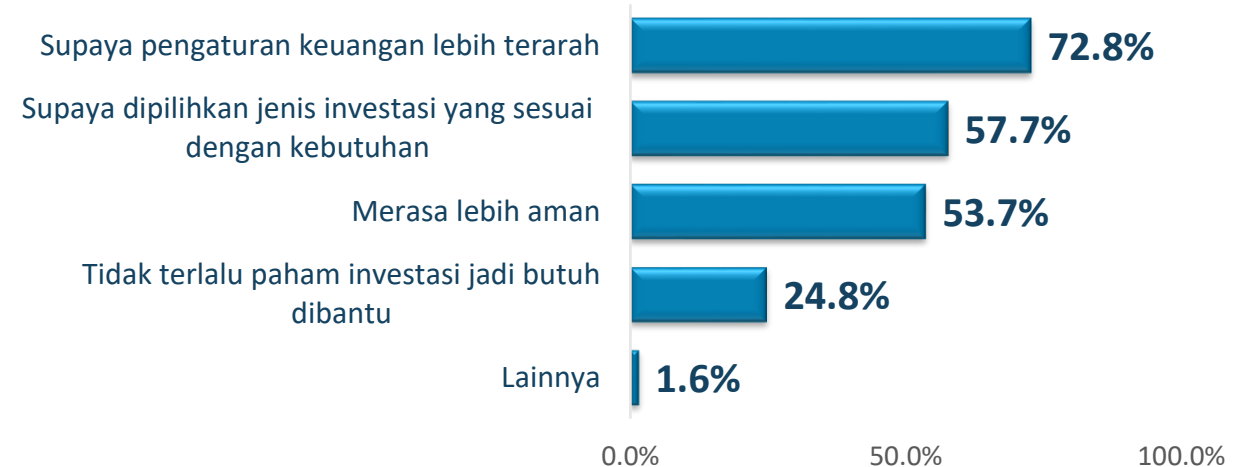
ALASAN TIDAK MENGGUNAKAN JASA PENASIHAT KEUANGAN

Basis: Responden yang tidak menggunakan jasa penasihat keuangan (n=1780)



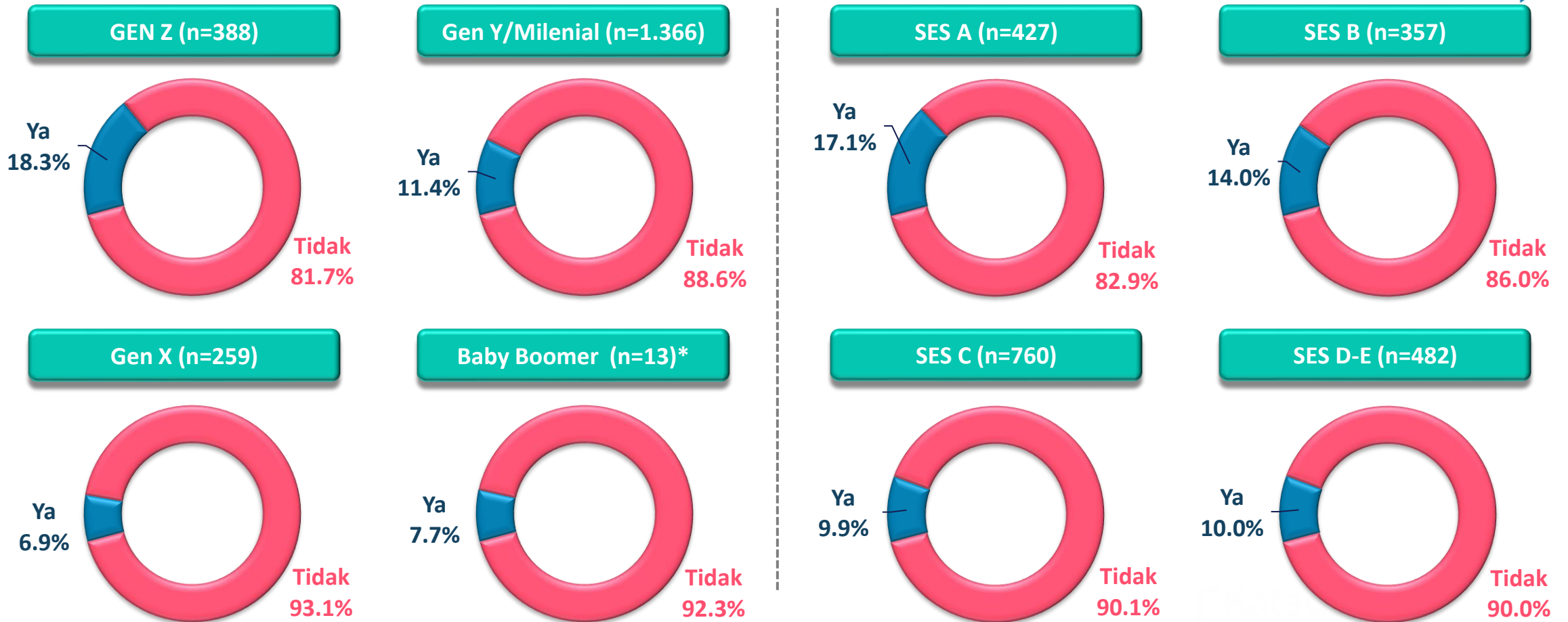
ALASAN MENGGUNAKAN JASA PENASIHAT KEUANGAN

Basis: Responden yang menggunakan jasa penasihat keuangan (n=246)



Hanya 12,1% responden yang memiliki jasa penasihat keuangan/financial planner. Mayoritas dari responden tersebut memiliki jasa penasihat supaya **pengaturan keuangan lebih terarah.**





















Jasa Penasihat Keuangan Berdasarkan Usia dan SES























Berdasarkan usia **semakin tua usia responden** proporsi responden yang memiliki jasa penasihat keuangan **cenderung semakin kecil**. Sementara dilihat berdasarkan SES **semakin rendah kel SESnya** maka proporsi responden yang memiliki jasa penasihat keuangan **cenderung semakin kecil**.

*Basis jumlah responden rendah

Alasan Menggunakan Jasa Penasihat Keuangan

	TOTAL	GEN Z	GEN Y	GEN X	BABY BOOMER
Jumlah Responden	246	71	156	18*	1*
Supaya pengaturan keuangan lebih terarah	 72.8%	 66.2%	 76.3%	 66.7%	 100.0%
Supaya dipilih jenis investasi yang sesuai...	 57.7%	 57.7%	 58.3%	 50.0%	 100.0%
Merasa lebih aman	 53.7%	 53.5%	 55.8%	 33.3%	 100.0%
Tidak terlalu paham investasi jadi butuh dibantu	 24.8%	 19.7%	 26.9%	 27.8%	 0.0%

	TOTAL	SES A	SES B	SES C	SES D-E
Jumlah Responden	246	73	50	75	48
Supaya pengaturan keuangan lebih terarah	 72.8%	 78.1%	 82.0%	 74.7%	 52.1%
Supaya dipilih jenis investasi yang sesuai...	 57.7%	 53.4%	 62.0%	 53.3%	 66.7%
Merasa lebih aman	 53.7%	 46.6%	 62.0%	 60.0%	 45.8%
Tidak terlalu paham investasi jadi butuh dibantu	 24.8%	 21.9%	 28.0%	 29.3%	 18.8%

Alasan Tidak Menggunakan Jasa Penasihat Keuangan

	TOTAL	GEN Z	GEN Y	GEN X	BABY BOOMER
Jumlah Responden	1.780	317	1.210	241	12*
Bisa atur keuangan sendiri	57.3%	56.8%	57.8%	56.4%	41.7%
Belum ada dana untuk penasihat keuangan	53.5%	59.3%	53.1%	49.0%	33.3%
Bisa mempelajari jenis investasi sendiri	51.9%	52.7%	51.1%	53.9%	66.7%

	TOTAL	SES A	SES B	SES C	SES D-E
Jumlah Responden	1.780	345	307	685	434
Bisa atur keuangan sendiri	57.3%	63.6%	60.6%	54.6%	54.1%
Belum ada dana untuk penasihat keuangan	53.5%	42.1%	48.2%	59.3%	57.4%
Bisa mempelajari jenis investasi sendiri	51.9%	61.9%	55.4%	48.6%	46.3%

*Basis jumlah responden rendah



Kesimpulan Kunci

Kesimpulan Kunci (1)

Kondisi Keuangan & Pengeluaran Kebutuhan Bulanan



Hampir **35% responden** menggambarkan keuangannya saat ini dalam kondisi **buruk**. Hal ini disebabkan oleh pandemi yang membuat **pendapatan usaha menurun** dan **imbas PHK**. Separuh responden menyatakan bahwa **pengeluaran bulanan** selama setahun terakhir **lebih besar dari pendapatan**. Hanya **22.9% responden** yang menyatakan bahwa **pengeluaran kurang dari pendapatan**. Kebutuhan rutin bulanan yang banyak dipilih responden adalah **belanja pulsa, internet**. Sementara kebutuhan yang **membutuhkan dana paling besar** adalah untuk **membayar tagihan rutin seperti cicilan rumah dan kendaraan**.

Kebiasaan Menabung & Produk Perbankan

Hampir **40% responden** sudah menyisihkan sebagian dari penghasilannya untuk **menabung**, lebih dari separuh responden tersebut **menyisihkan 1%-20% dari penghasilan mereka untuk menabung**. Jika dalam 1 bulan kedepan ada peningkatan penghasilan maka dana tersebut akan ditabung oleh **72.2% responden**. Sementara **44,4% responden** akan menggunakan dana tersebut untuk modal usaha. Tiga produk perbankan dan keuangan **yang banyak digunakan** adalah **dompet digital, ATM Bank dan Rekening Bank Konvensional**.



KREDIT & Kepemilikan Asuransi

Hampir **20% responden** sudah menggunakan **kartu kredit maupun paylater**. Kebanyakan kartu kredit dan paylater tersebut digunakan untuk **membeli fashion, pulsa dan gadget**. Masih terdapat **45,2% responden yang sama sekali belum memiliki asuransi**. Umumnya asuransi swasta yang dimiliki oleh responden adalah **asuransi kesehatan dan asuransi jiwa**.



Kesimpulan Kunci (2)

Persepsi Terhadap Investasi & Produk-Produk Investasi

66,7% responden menilai **penting untuk memiliki investasi (mean 8.05)**. Meskipun demikian masih ada **12,1% responden** yang merasa tidak penting memiliki investasi.



Investasi yang paling diminati adalah emas.

Jasa Penasihat Keuangan/Financial Planner

Hanya 12,1% responden yang memiliki jasa penasihat keuangan/financial planner. Mayoritas dari responden tersebut memiliki jasa penasihat **supaya pengaturan keuangan lebih terarah**. Berdasarkan usia **semakin tua usia responden** proporsi responden yang memiliki jasa penasihat keuangan **cenderung semakin kecil**. Sementara dilihat berdasarkan SES **semakin rendah kel SESnya** maka proporsi responden yang memiliki jasa penasihat keuangan **cenderung semakin kecil**.



Talk to US

PT Katadata Indonesia

Permata Senayan Blok D no. 31
Jalan Tentara Pelajar
Jakarta Selatan 12210

P: +62 21 5794 0835

P: +62 21 5794 0836

www.katadata.co.id



@katadacoid



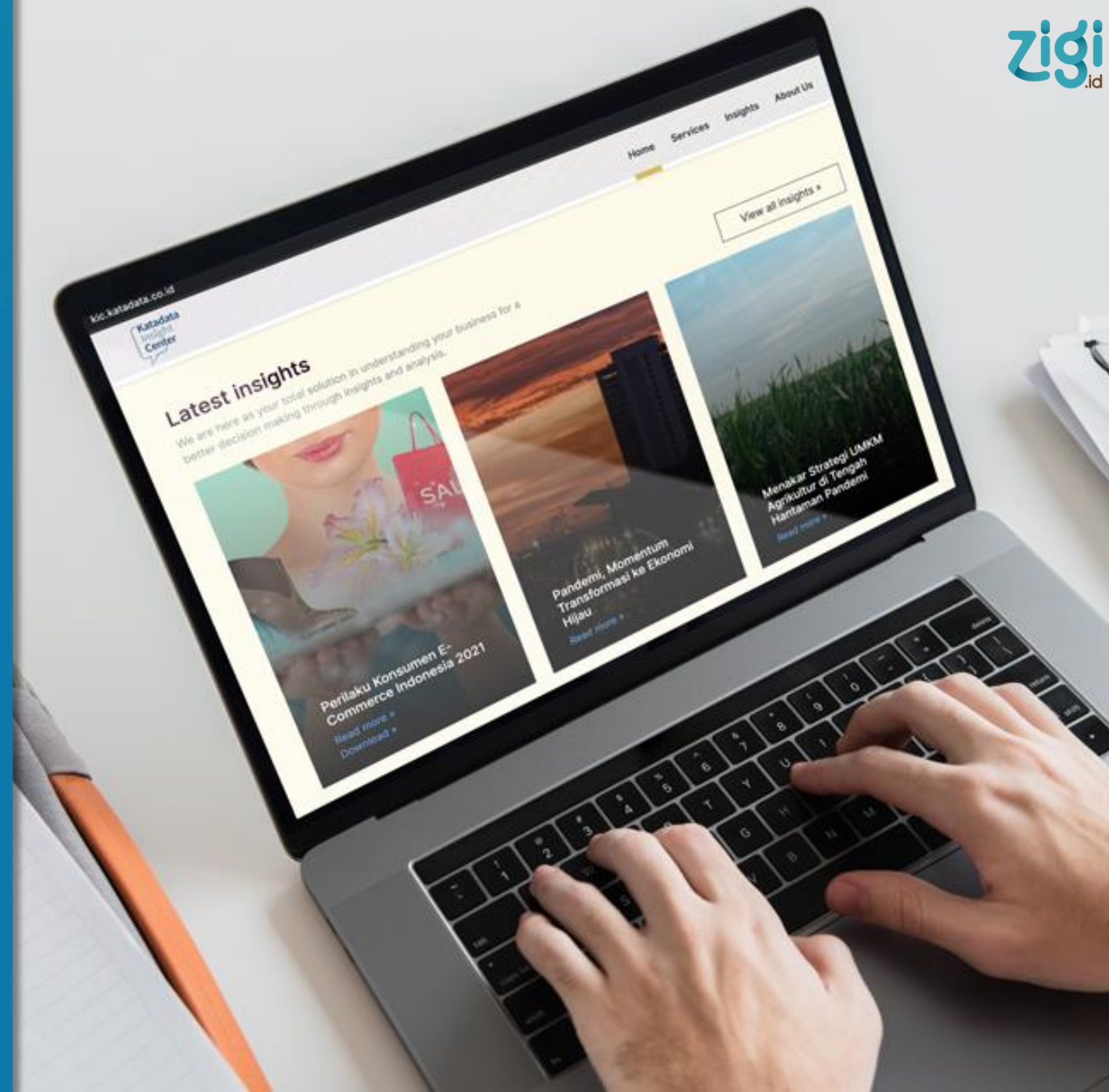
KATADATAIndonesia



katadacoid



KATADATAcoid



zigi
.id

Katadata
Insight
Center